

**PENGARUH MODERENISASI ALAT PERTANIAN TERHADAP  
PELUANG KERJA DAN PENDAPATAN BURUH TANI DI DESA  
TULUNG INDAH KECAMATAN SUKAMAJU KABUPATEN  
LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar  
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PALOPO  
2022**

**PENGARUH MODERENISASI ALAT PERTANIAN TERHADAP  
PELUANG KERJA DAN PENDAPATAN BURUH TANI DI DESA  
TULUNG INDAH KECAMATAN SUKAMAJU KABUPATEN  
LUWU UTARA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar  
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



**Pembimbing**

**Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.Ei., M.A.**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asmaul Khotimah  
NIM : 17 0401 0125  
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang di tunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 09 Mei 2022

Yang membuat pernyataan



Asmaul Khotimah

NIM. 17 0401 0125

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Modernisasi Alat Pertanian terhadap Peluang Kerja dan Pendapatan Buruh Tani di Desa Tulung Indah Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara yang di tulis oleh Asmaul Khotimah, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0125, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqsyahkan pada hari Rabu, tanggal 11 Mei 2022 Miladiyah, bertepatan dengan 10 Syawal 1443 Hijriyah, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 31 Mei 2022

### TIM PENGUJI

1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Ketua Sidang 
2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. Sekretaris Sidang 
3. Zainuddin S, S.E., M.Ak. Penguji I 
4. Arsyad L, S.Si., M.Si. Penguji II 
5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Pembimbing I 

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo  
u.b Wakil Dekan Bidang Akademik

  
Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
NIP.19801004200901 1 007

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

  
Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.  
NIP.19810213200604 2 002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Modernisasi Alat Pertanian terhadap Peluang Kerja dan Pendapatan Buruh Tani di Desa Tulung Indah Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara” setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ibu Siti Supinah dan alm. bapak Sodek yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang dan keikhlasan sejak kecil sampai saat ini. Serta yang selalu memberikan doa

kepada peneliti setiap saat dan dukungan dalam seluruh proses penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan Allah SWT. Menerima segala amal budi kedua orang tua dan semoga peneliti dapat menjadi kebanggaan bagi keluarga. Aamiin. Selanjutnya ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada berbagai pihak yang juga turut membantu dan memberikan dukungan serta dedikasi selama peneliti melakukan perkuliahan sehingga tugas akhir penelitian ini terselesaikan. Ucapan peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Bapak Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Ibu Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI.,M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Tadjuddin, S.E., M. Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Fasiha, S.EI.,M.EI. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo, Bapak Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M. Si. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo beserta para Dosen dan Staf yang telah

banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Muhammad Ruslan Abdullah. S.EI., M.A. selaku Pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Zainuddin S, S.E., M.Ak.selaku penguji I dan bapak Arsyad L, S.Si., M.Si. selaku Penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Humaidi, SE.,M.Ei. selaku Penasihat Akademik.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan Ilmu dan bantuan selama ini hingga dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Serta para Staf IAIN Palopo, dan terkhusus kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu saya terlebih dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi saya.
8. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Bapak Madehang, S.Ag., M.A. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literatur untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama proses pembelajaran di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

10. Kepada Sahabat-sahabat seperjuangan Achmad Kurniadi, Sulmiati, Syamsi Nur Wahyuni, dan Nuranisa yang selama ini selalu mensupport dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada Sahabat-sahabat seperjuangan EKIS C-17, Lisa Agustina, Marnah , Nuradillah R, Nurfadillah k, Dwi Hidayanti, Salsabila, Astika, Musdalifah, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan semua oleh peneliti, yang senantiasa membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga setiap bantuan doa, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis bernilai ibadah mendapat balasan yang layak disisi Allah SWT.

Palopo, Mei 2022

Penulis,



Asmaul Khotimah

NIM: 17 0401 0125

IAIN PALOPO

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	a	a
ِ	<i>kasrah</i>	i	i
ُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauła*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t].

sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجِينَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمُّ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (alif lam ma’rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*

*Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينُ اللَّهِ

*dīnullāh billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diterasliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri

didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūft*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Sw. : *Subhanahu wa ta 'ala*

Saw. : *Sallallahu 'alaihi wa sallam*

as : *'alaihi al-salam*

H : Hijrah

M : Masehi

SM : Sebelum Masehi

I : Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w : Wafat tahun

QS .../...:4 : QS al-Baqarah/2:4 atau QS Ali 'Imran/3:4

HR : Hadis Riwayat

IAIN PALOPO

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>xxvi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	6
B. Landasan Teori .....	9
C. Kerangka Pikir .....	22
D. Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Sumber Data .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	27
F. Teknik Analisis Data .....	29
G. Defenisi Operasional .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>37</b>
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Pembahasan.....	63

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	68

**Daftar Pustaka**  
**Lampiran-lampiran**



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Baqaroh/2: 188.....15

Kutipan Ayat 2 QS Al-Baqaroh/2: 168.....16



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas.....	30
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	32
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4.2 Tanggapan responden terhadap pernyataan modernisasi alat pertanian.....	41
Tabel 4.3 Tanggapan responden tentang pernyataan Peluang Kerja.....	45
Tabel 4.4 Tanggapan tentang Pendapatan Buruh Tani.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Variabel Modernisasi alat Pertanian Dan Peluang Kerja.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Variabel Modernisasi alat Pertanian Dan Pendapatan.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Lineritas Variabel Modernisasi Alat Pertanian Dan Peluang Kerja.....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Lineritas Variabel Modernisasi Alat Pertanian Dan Pendapatan.....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Linier Sederhana Variabel Modernisasi Alat Pertanian Dan Peluang kerja.....	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Linier Sederhana Variabel Modernisasi Alat Pertanian Dan Pendapatan.....	57
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi $R^2$ Variabel Modernisasi Alat	

Pertanian Dan Peluang Kerja ..... 58

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$  Variabel Modernisasi Alat Pertanian

Dan Pendapatan ..... 59

Tabel 4.13 Hasil Parsial t Variabel Modernisasi Alat Pertanian Dan Peluang

Kerja ..... 60

Tabel 4.14 Hasil Parsial t Variabel Modernisasi Alat Pertanian Dan

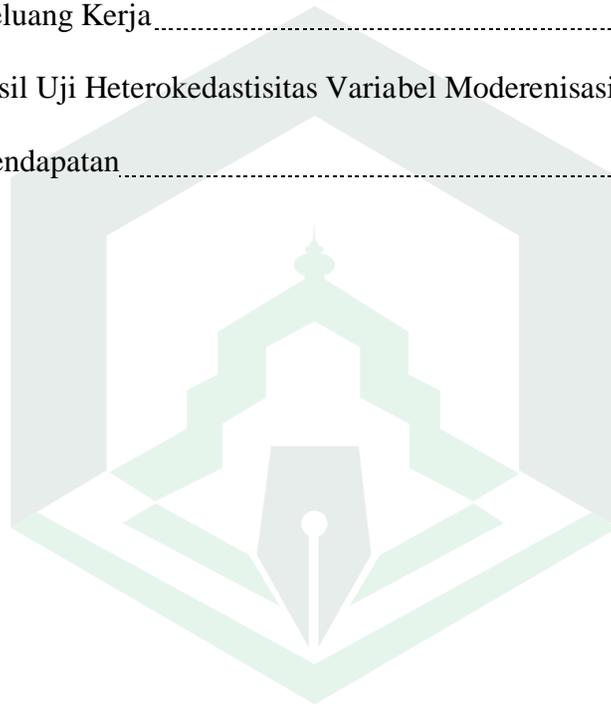
Pendapatan ..... 61



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4.1 Struktur pemerintahan desa Tulung Indah .....	39
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas Variabel Modernisasi alat Pertanian Dan peluang Kerja.....	53
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas Variabel Modernisasi alat Pertanian Dan Pendapatan.....	54



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Kuesioner penelitian
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Dokumentasi
- Lampiran 5 Nota dinas Pembimbing
- Lampiran 6 Halaman persetujuan Pembimbing
- Lampiran 7 Nota dinas penguji
- Lampiran 8 Halaman Persetujuan Penguji
- Lampiran 9 Surat izin meneliti
- Lampiran 10 Berita acara ujian Munaqasyah
- Lampiran 11 Daftar Riwayat hidup

IAIN PALOPO

## ABSTRAK

**Asmaul Khotimah, 2022.** *“Pengaruh Modernisasi Alat Pertanian Terhadap Peluang Kerja Dan Pendapatan Buruh Tani Di Desa Tulung Indah Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.Ei.,M.A.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh Modernisasi Alat Pertanian Terhadap Peluang Kerja Dan Pendapatan Buruh Tani Di Desa Tulung Indah Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Dimana hadirnya modernisasi alat pertanian memberikan dampak positif terhadap petani di desa Tulung Indah, hal ini dikarenakan alat-alat modernisasi pertanian tersebut dianggap dapat mengefisienkan waktu dan biaya dalam pengelolaan lahannya. Namun disisi lain hadirnya modernisasi alat pertanian ini juga menggeser pekerjaan buruh tani sehingga pendapatan buruh tani didesa tulung indah berkurang bahkan hilang. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan populasi seluruh masyarakat yang berprofesi sebagai buruh tani di desa Tulung Indah dan menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel sehingga diperoleh 80 orang responden, dalam penelitian ini juga menggunakan teknik insidental sampling dalam proses pengambilan sampel. Metode yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah dengan uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis regresi sederhana. Alat analisis pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 20. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Modernisasi Alat Pertanian berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Peluang Kerja Buruh Tani Di Desa Tulung Indah dengan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-6,247 < -1,664$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Dan variabel Modernisasi Alat Pertanian berpengaruh negatif terhadap Pendapatan Buruh Tani Di Desa Tulung Indah dengan  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-6,502 < -1,664$ ) dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Modernisasi Alat Pertanian berpengaruh negatif terhadap Peluang Kerja Dan Pendapatan Buruh Tani Di Desa Tulung Indah.

Kata kunci: Modernisasi Alat Pertanian , Peluang Kerja, Pendapatan.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pertanian ialah sebuah kegiatan yang memanfaatkan sumberdaya alam hayati yang dilakukan oleh masyarakat untuk menghasilkan bahan baku pangan, energi ataupun industri. Kegiatan menggunakan sumberdaya alam hayati ini sering dikenal dengan pembudidayaan tanaman atau bercocok tanam.<sup>1</sup> Orang yang melakukan budidaya tanaman atau bercocok tanam di sebut sebagai petani dan sebuah Negara yang masyarakatnya dominan berprofesi sebagai petani di sebut sebagai Negara agraris.

Indonesia sendiri merupakan sebuah negara agraris hal ini di karenakan wilayah Indonesia memliki sumberdaya alam yang melimpah baik itu di perairan maupun di daratan. selain itu, sektor pertanian di Indonesia di jadikan sebagai penopang perekonomian Negara. Hal ini dapat kita lihat pada krisis moneter yang melanda indonesia pada tahun1997 hingga 1998, dimana pada krisis ekonomi tersebut banyak usaha yang mengalami kegagalan dan mengalami pertumbuhan yang negatif. Namun sektor pertanian di indonesia pada saat itu mampu untuk tetap bertahan bahkan mengalami pertumbuhan yang positif. Akibat dari perumbuhan yang positif tersebut sektor pertanian mampu menciptakan lima juta peluang kerja baru bagi masyarakat indoesia. Selain menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat indonesia sektor

---

<sup>1</sup> Wikipedia, "Pertanian", 14 Juni 2021, <https://id.wikipedia.org/wiki/Pertanian>

pertanian juga menjadi penyumbang devisa terbesar dengan total devisa sebesar 13 milyar dolar AS pada tahun 1997. Hal ini membuktikan bahwa tangguhnya sektor pertanian di Indonesia dapat di jadikan sebagai tumpuan penggerak ekonomi nasional.<sup>2</sup> Bidang pertanian juga memiliki peran yang penting dalam penyerapan tenaga kerja di pedesaan. Oleh karena itu kebanyakan masyarakat pedesaan bekerja pada sektor pertanian. Masyarakat pedesaan yang melakukan usaha di bidang pertanian atau dikenal sebagai usaha tani dengan pemanfaatan sumberdaya modal & sumberdaya alam yang ada semacam : air tanah dan. Masyarakat di desa yang memiliki pekerjaan di bidang pertanian di segmentasikan dalam beberapa macam status yaitu petani pemilik, buruh tani, petani penyakap (bagi hasil), dan petani penyewa.

Seperti halnya masyarakat desa Tulung Indah yang berada di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Yang memiliki jumlah penduduk sebesar 2470 jiwa yang memiliki luas wilayah 446,50 ha. dan wilayahnya sendiri terdiri dari tanah sawah dengan luas 275 ha/m<sup>2</sup>, tanah perkebunan dengan luas 97 ha/m<sup>2</sup>, tanah basah dengan luas 3,50 ha/m<sup>2</sup> dan tanah kering dengan luas 79.3 ha/m<sup>2</sup>. Dengan mayoritas penduduk di desa tersebut adalah petani, baik itu petani padi, jagung dan sayur. Kebanyakan masyarakat desa Tulung Indah memiliki lahan pertanian sendiri dan mengolahnya sendiri. Namun banyak juga masyarakat yang mengolah lahannya dengan bantuan buruh tani. Di desa Tulung Indah sendiri terdapat 1130 orang petani

---

<sup>2</sup> Lutfi Muta'ali, *Dinamika Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Wilayah di Indonesia*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2019), 3.

dan 414 orang buruh tani yang saling bekerjasama dalam mengelolah lahan pertanian. Petani yang memiliki lahan membutuhkan buruh tani untuk merawat lahan mereka. sedangkan buruh tani membutuhkan pekerjaan sebagai sumber pendapatan mereka dengan cara membatu petani untuk merawat lahan mereka.<sup>3</sup>

Pada umumnya kondisi ekonomi buruh tani di desa Tulung Indah tergolong pada tingkatan menengah ke bawah dengan kisaran pendapatan Rp. 90.000 – Rp 150.000 per hari. Hal ini di karenakan pekerjaan buruh tani bukan pekerjaan yang tergolong dalam pekerjaan kontrak panjang yang setiap hari pasti ada pekerjaan. Namun, buruh tani merupakan jenis pekerjaan panggilan atau kondisional yang tergantung pada kebutuhan petani yang mau menggunakan jasanya. Kemudian hal ini di perparah dengan masuknya alat-alat modern pertanian seperti traktor, combine harveste, thresher dan lain-lain yang menggeser bahkan menggantikan pekerjaan para buruh tani. Sebagai contoh pada mulanya petani di desa Tulung indah menggunakan pola-pola tradisonal dalam melakukan kegiatannya seperti membajak sawah dengan bantuan kerbau sekarang berpindah menggunakan traktor, biasanya petani memisahkan padi dari batangnya menggunakan gabotan sehingga memerlukan banyak buruh kini beralih menggunakan theaser atau dros yang hanya memerlukan beberapa orang saja, contoh lainnya juga dapat kita lihat pada proses panen biasanya petani memerlukan 15-20 orang buruh tani untuk memanen padi dengan menggunakan arit. sekarang para petani hanya memerlukan sekitar 6 orang saja untuk memanen padi sekaligus memisahkan padi dari batangnya menggunakan combine

---

<sup>3</sup> Nur Kholik, *Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa)*, (Tulung Indah, 2021), 12-13

harvester. Selain contoh tersebut masih banyak lagi contoh-contoh peralihan alat-alat pertanian yang ada di desa Tulung Indah.

Hadirnya modernisasi alat pertanian tentunya berdampak positif terhadap petani di desa Tulung Indah, hal ini dikarenakan alat-alat modernisasi pertanian tersebut dianggap dapat mengefesienkan waktu dan biaya dalam pengelolaan lahannya. Namun bagi buruh tani masuknya modernisasi alat pertanian memberikan dampak yang kurang bagus. Hal ini di karenakan alat modernisasi pertanian tersebut menggeser pekerjaan mereka sehingga pendapatan buruh tani didesa tulung indah berkurang bahkan hilang. Alasan utama inilah yang mendasari penulis untuk mengangkat judul *“Pengaruh Modernisasi Alat Pertanian Terhadap Peluang Kerja Dan Pendapatan Buruh Tani Di Desa Tulung Indah Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara”*

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang sudah di jabarkan diatas, maka peneliti dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh modernisasi alat pertanian terhadap peluang kerja?
2. Apakah terdapat Pengaruh Modernisasi Alat Pertanian Terhadap pendapatan buruh tani?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui tingkat pengaruh modernisasi alat pertanian terhadap peluang kerja dan
2. Untuk mengetahui tingkat pengaruh modernisasi alat pertanian terhadap pendapatan buruh tani.

### **D. Manfaat Penelitian**

Beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini ialah :

1. Manfaat Ilmiah
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas wawasan peneliti. selain itu penelitian ini diharapkan dapat di gunakan sebagai wadah untuk menambah pengetahuan baru serta melatih diri untuk menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh pada bangku kuliah.
  - b. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk peneliti lain yang memiliki penelitian sejenis.
2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan bisa memeberikan masukan yang positif dan dapat memberi informasi ke seluruh pihak terkait, terkhusus bagi masyarakat dan pemerintah desa Tulung Indah Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu utara dalam upaya peningkatan perekonomian desa

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Sebelum peneliti melakukan penelitian/kajian ini, telah terdapat beberapa peneliti lain yang melakukan penelitian yang mengkaji tentang pengaruh modernisasi alat pertanian terhadap peluang kerja dan pendapatan buruh tani diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Mariatul Habtiah, Fahriansah, dan Khairatun Hisan. dengan judul ” Dampak Penggunaan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Buruh Tani Padi di Gampong Paya Seungat Aceh Timur” pada tahun 2021. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan teknologi pertanian bagi buruh tani menimbulkan berdampak yang kurang baik atau negatif hal ini dapat dilihat dengan: terdapat penolakan dari berbagai pihak saat proses masuknya teknologi atau mesin potong padi, mata pencaharian dan pendapatan buruh tani padi berkurang bahkan hilang, Terjadinya ketimpangan sosial diantara masyarakat Gampong Paya Seungat. Karena pendapatan buruh tani padi mengalami kemerosotan/penurunan akibat dari perkembangan dan penggunaan teknologi-teknologi pertanian.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Mariatul Habtiah, Fahriansah, dan Khairatun Hisan, ” Dampak Penggunaan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Buruh Tani Padi di Gampong Paya Seungat Aceh Timur”, *JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, Volume 3, Nomor 1, (April 2021: 58) <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jim/article/download/3293/1737>

Persamaannya penelitian/kajian ini dengan penelitian/kajian diatas ialah membahas tentang pengaruh penggunaan alat modern pertanian sedangkan Perbedaan penelitian/kajian ini dengan penelitian/kajian di atas adalah dalam penelitian/kajian ini menggunakan teknik kuantitatif sedangkan penelitian di atas menuunakan teknik kualitatif. Selain itu penelitian diatas fokus pembahasannya adalah dampak teknologi pertanian terhadap sosial ekonomi masyarkat bururh tani sedangkan penelitian ini fokus pada pengaruh alat-alat modernisasi pertanian terhadap peluang kerja dan pendapatan buruh tani

Penelitian yang dilakukan oleh M Suaib yang berjudul “Dampak Teknologi Pada Usaha Pertanian Padi Di Desa Parambambe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar” pada tahun 2018. Hasil dari penelitian ini ialah adanya teknologi pertanian di Desa Parambambe memberikan berdampak positif/baik terhadap petani karena penggunaan teknologi pertanian dianggap bisa mengurangi jam kerja yang digunakan masyarakat dalam melakukan produksi pertanian. Oleh karena itu, proses produksi pertanian lebih efesien. Sebelum menggunakan teknologi pertanian para petani memerlukan durasi yang cukup lama untuk bekerja dalam mengerjakan kegiatan produksi pertanian dan membutuhkan tenagakerja yang lumayan banyak. Oleh karna itu efesiensi kerja menjadi sangat lama. Sebagai contoh sebelum penggunaan teknologi pertanian dalam proses menggarap sawah serta panen padi, kegiatan tersebut membutuhkan waktu sekitar 2 hingga 3 hari sedangkan dengan sekarang setelah adanya teknologi pertanian kegiatan tersebut hanya memerlukan waktu

---

berkisar 1 hingga 2 jam saja, Teknologi pertanian di Desa Parambambe Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar di salah satu sisi cukup memberikan dampak yang kurang baik untuk para buruh tani sebab jasa atau tenaga kerja mereka sudah tidak digunakan lagi dan digantikan oleh alat-alat pertanian. Hal ini juga yang menyebabkan terjadinya ketimpangan ekonomi di Desa Parambambe Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar.<sup>5</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah membahas mengenai pengaruh alat modern pertanian terhadap usaha tani. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian diatas hanya fokus membahas pendapatan saja sedangkan penelitian ini ini membahas mengenai pendapatan dan peluang kerja buruh tani.

Penelitian yang dilakukan oleh Eva Yuliawati dengan judul “Pengaruh Penggunaan Alat Pemanen Padi Modern Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani Desa Na mpirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Perspektif Ekonomi Islam” pada tahun 2019. Dari pengkajian ini dapat diketahui bahwa kecondongan petani padi memakai Kombet dari pada Threaser menyebabkan terjadinya kemrosoran pada pendapatan buruh tani di sebabkan petani lebih condong memakai Kombet dari pada Threaser. Pada dasarnya penghasilan yang didapat buruh tani digunakan untuk mencukupi kebutuhan pokok seperti sembako yang merupakan kebutuhan darurat atau kebutuhan pokok namun karna hal tersebut pendapatan/penghasilan yang didapat buruh tani mengalami penurunan sehingga

---

<sup>5</sup> Muh Suaib, Dampak Teknologi Pada Usaha Pertanian Padi Di Desa Parambambe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar, ( Skripsi : Universitas Alaudin Makassar :2018)

kemampuan buruh tani untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari pokok dan para buruh akan menurun maka hal tersebut mempengaruhi kesejahteraan buruh tani.<sup>6</sup>

Penelitian ini dan penelitian di atas memiliki persamaan yaitu membahas mengenai pengaruh alat modernisasi pertanian terhadap pendapatan buruh tani. Namun penelitian ini dan penelitian di atas juga memiliki perbedaan yaitu jenis penelitian yang berbeda. Penelitian di atas mempergunakan penelitian field research yang memiliki sifat deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Modernisasi Alat Pertanian**

#### **a. Definisi Modernisasi Alat Pertanian**

Asal kata modernisasi adalah modern yang artinya terbaru atau mutakhir. Menurut Everett M. Rogers dalam “*Modernization Among Peasants: The 10 Impact of Communication*” mengatakan modernisasi adalah proses di mana seseorang berubah dari cara-cara hidup yang tradisional ke cara hidup lebih kompleks/maju secara teknologis serta cepat berubah<sup>7</sup>. Sedangkan menurut Prabowo (2017) “modern” pada pertanian memiliki makna kebaruan pada proses

---

<sup>6</sup> Eva Yuliawati, *Pengaruh Penggunaan Alat Pemanen Padi Modern Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani Desa Na mpirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi : IAIN Metro, 2019) , 55.

<sup>7</sup> Kumba Digdowiseiso, *Teori Pembangunan*, (Jakarta Seelatan : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2019) , 24.

budidaya melalui serangkaian tindakan analisis unsur budidaya dari pola pikir. Lalu diikuti pola tindak yang akan berdampak kepada munculnya pilihan-pilihan tindakan pendukung proses dengan memanfaatkan teknologi mekanisasi<sup>8</sup>. Menurut Bambang Gunawan, Dengan adanya mekanisasi pertanian dapat menciptakan sebuah sistem pertanian dengan kejelasan hasil tinggi yang dapat dilihat dengan ciri-ciri fisik seperti kualitas, produktivitas, kuantitas, dan efisiensi.<sup>9</sup> Jadi, Modernisasi alat pertanian adalah sebuah proses perkembangan atau perubahan alat-alat pertanian atau teknologi pertanian yang sederhana menjadi alat-alat yang canggih dan mutakhir.

Sukirno juga menyebutkan adanya alat-aalat modernisasi pertanian memiliki beberapa tujuan yakni:

- 1) menurunkan beban kerja dan meningkatkan efisiensi tenaga manusia
- 2) Menurunkan kerusakan pada produksi pertanian
- 3) Mengurangi biaya produksi
- 4) Memberi jaminan naiknya kuantitas dan kualitas hasil produksi
- 5) Meningkatnya taraf hidup petani
- 6) Menciptakan pertumbuhan ekonomi yang subsisten menjadi tipe pertanian komersil.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Andi Arman Sulaiman, et al, *Revolusi Mekanisasi Pertanian*, (Jakarta : IAARD Press 2018), 6.

<sup>9</sup> Bambang Gunawan, *Mekansasi Pertanian*, ( Surabaya : JAUDAR PRESS, 2014), 2.

<sup>10</sup> Sukirno MS, *Mekanisasi pertanian: pokok bahasan alat mesin pertanian dan pengelolaannya. Diktat Kuliah UGM* (Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada. 1999), 32

## b. Alat-alat modern pertanian

### 1) Traktor tangan

Traktor tangan ialah alat yang memiliki daya gerak motor diesel atau motor bensin dan memiliki dua roda, berporos tunggal, dan memiliki kopling yang berfungsi untuk sumber daya penggerak traktor.<sup>11</sup> Fungsi utama traktor adalah untuk mempersiapkan lahan sebelum tanam yang biasa dikenal dengan kegiatan membajak lahan. Selain itu, alat ini ialah pengganti dari fungsi garu dan wluwu untuk melakukan kegiatan nggaru ngran-cahi, mluku neras, inggir-inggir, mluku nugel, dan lain-lain. Penggunaan traktor dalam pengolahan lahan sekarang ini memiliki peran yang sangat penting untuk mempercepat proses mempersiapkan lahan tanam. Masyarakat desa Tulung Indah menggunakan cara tradisional untuk membajak lahan yaitu dengan menggunakan kerbau untuk membajak lahan, membajak lahan dengan menggunakan kerbau memerlukan masa yang lumayan lama dengan tenaga kerja yang cukup besar. Namun dengan adanya traktor masyarakat dapat mengefisienkan waktu pengerjaan lahan.

### 2) Pompa Air,

Pompa air pada pertanian pada dasarnya dimanfaatkan untuk membuat irigasi yang berguna untuk memperlancar proses produksi pertanian dan perawatan terhadap lahan dan tanaman. Dalam hal ini, pompa air dipergunakan untuk memudahkan masyarakat dalam memindahkan air dari cadangan air ke area

---

<sup>11</sup> Kusno Hadiutomo, *mekanisasi pertanian*, (Bogor: IPBS Pres 2018), 26.

pertanian tersebut. Di desa tulong indah sendiri biasanya masyarakat menggunakan pompa air ini pada saat kemarau tiba. Hal ini dikarenakan pada saat kemarau lahan akan mengering untuk itu masyarakat memanfaatkan pompa air ini untuk memindahkan air ke lahan pertaniannya agar tanamannya tidak kekurangan air dan tetap tumbuh subur.<sup>12</sup>

### 3) Knaspack motor sprayer ( alat semprot mekanis),

Knaspack sprayer adalah alat yang di gunakan untuk mendistribusikan herbisida untuk menanggulangi organisme pengganggu tanaman (OPT) atau yang sering di sebut dengan gulma ataupun hama. Biasanya alat ini digunakan dengan di gendong dan menarik tuas secara berulang agar menimbulkan tekanan untuk menditribusikan cairan dari tangki menuju ke nosel yang kemudian akan mengeluarkan butiran-butiran cairan yang sangat kecil sehingga menyerupai kabut. Namun alat ini memerlukan tenaga yang cukup besar serta presentasi terkena gulma oleh cairan tidak merata hal ini di karenakan cairan yang di keluarkan tidak stabil. Oleh karena itu, masyarakat beralih ke alat semprot yang bisa mengurangi kecepatan pertumbuhan gulma di lahan pertanian yaitu dengan knapsack motor sprayer yang memakai tenaga mesin untuk memompa sehingga tekanan yang di berikan stabil dan jumlah terkenanya gulma oleh cairan dapat merata dengan baik.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Andi Arman Sulaiman, et al, *Revolusi Mekanisasi Pertanian*, (Jakarta : IAARD Press 2018), 93-94.

<sup>13</sup> Asiddiq, S.. *Pengenalan Knapsack Sprayer*, ( Yogyakarta: Politeknik Perkebunan LPP Yogyakarta, 2014), 29

#### 4) Mesin atau alat Perontok Padi Thresher,

Mesin atau alat perontok padi thresher yaitu alat yang digunakan untuk memisahkan padi dari batangnya. Cara penggunaan mesin ini sangat sederhana, hanya dengan memegang bagian ujung gagang batang jerami padi. lalu dimasukan ke dalam gerigi perontok padi, sehingga padi akan rontok dengan sempurna. Alat ini juga menyediakan tempat untuk meletakkan batang padi yang siap di rontokkan, sehingga jangka waktu yang digunakan antara perontokan dan pengambilan bahan baku efisien.<sup>14</sup>

#### 5) Combine Harvester,

Combine harvester merupakan alat pemanen padi yang cara kerjanya mirip dengan mesin thresher namun lebih mudah di gunakan. Alat ini dapat langsung memotong padi dan kemudian memisahkan batang jerami dengan buliran padi. Berbeda dengan alat thresher yang hanya bisa memisahkan buliran padi dengan jeraminya saja. Penggunaan alat ini hanya dengan mencurahkan bagian malai padi yang di potong ke bagian perontok mesin. Kemudian bulir gabah yang di hasilkan dari proses perontokan tersebut dapat di tampung pada karung atau tempat tampungan gabah sementara. Lalu jerami, setelah proses perontokan, akan di cacah kecil dengan panjang 5 cm dan di taburkan pada lahan, atau bisa tidak di cacah, namun di iikat dan di lempar ke salah satu sisi, yang kemudian akan di

---

<sup>14</sup> Bambang Gunawan, *Mekansasi Pertanian*, ( Surabaya : JAUDAR PRESS, 2014), 121

kumpulkan dan bisa digunakan untuk keperluan lain.<sup>15</sup> alat ini mampu bekerja dengan cara pemisahan butir padi yang langsung dimasukan ke dalam karung, sehingga alat ini dipercaya mampu meningkatkan mutu kualitas saat pengerjaan setelah panen dan mempertahankan kuantitas produksi. alat ini dapat melakukan proses panen padi dengan lahan seluas 1 hektar dengan waktu 2-3 jam.

## 2. Pendapatan

### a. Definisi Pendapatan

Menurut (KBBI) pendapatan ialah hasil kerja (usaha dan lainnya).<sup>16</sup> Sedangkan menurut kamus manajemen mengatakan bahwa pendapatan ialah uang yang didapatkan seseorang, organisasi dan perusahaan lain yang berbentuk, gaji, sewa, bunga, upah komisi, ongkos ataupun keuntungan.<sup>17</sup> Sukirno mengatakan bahwa pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas kerjanya selama satu periode tertentu baik harian, mingguan bulanan maupun tahunan<sup>18</sup>

Dalam islam sendiri cara memperoleh pendapatan telah di atur dalam alquran surah al baqarah ayat 188.

---

<sup>15</sup> Jamaluddin P, et al, *Alat Dan Mesin Pertanian*, (makassar : Badan Penerbit Universitas Negri Makasar, 2019) h. 128-129

<sup>16</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), 185.

<sup>17</sup> BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230.

<sup>18</sup> Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta : P.T Raja Grafindo Persada, 2008), 87.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ  
أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : ” Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”.<sup>19</sup>

Dalam ayat tersebut jelas menunjukkan bahwa islam mengatur cara memperoleh pendapatan atau penghasilan harus benar-benar sesuai dengan syariah dan hukum perundang-undangan di negara kita. Dalam memperoleh pendapatan kita tidak boleh menggunakan cara yang bathil seperti korupsi dan lain sebagainya.<sup>20</sup> Sedangkan untuk sumber pendapatan dalam islam juga telah di atur dalam surah al baqarah ayat 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ  
لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

artinya “Wahai manusia! Makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh,

<sup>19</sup> Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011)

<sup>20</sup> Joko Sadewo, Halal Sebagai Gaya Hidup, 20 Oct 2019, <https://www.republika.co.id/berita/pznx7z318/halal-sebagai-gaya-hidup>

setan itu musuh yang nyata bagimu”.<sup>21</sup> Dalam ayat ini juga jelas dikatakan bahwa sumber pendapatan seseorang harus berasal dari sumber yang halal dan baik.

Simanjuntak mengatakan bahwa meningkatnya pendapatan seseorang akan meningkatkan pula utility/kepuasan seseorang yang dapat di lihat melalui pertambahan konsumsi, ataupun dengan bertambahnya waktu luang. Dengan bertambahnya waktu luang artinya berkurangnya jam kerja.. pada umumnya terdapat 3 fungsi pendapatan yaitu:

- 1) Pendapatan bisa dikatakan sebuah bentuk penjamin yang layak untuk seseorang dan anggota keluarganya;
- 2) Pendapatan dapat mencerminkan kompensasi atas hasil kerja yang telah dilakukan seseorang atau output dari hasil produksi
- 3) Pendapatan dapat dijadikan sebagai motivasi bagi seseorang agar terus menjaga produktivitas dan kinerja sehingga produksi terus mengalami peningkatan dan dapat bertahan secara terus menerus.<sup>22</sup>

Tinggi rendahnya pendapatan seseorang di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) pendidikan,

Pendidikan, ialah salah satu bentuk konsumsi yang dilakukan masyarakat.

Kebutuhan tenaga kerja terdidik akibat proses industrialisasi merupakan alasan

---

<sup>21</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), 185.

<sup>22</sup> Simanjuntak P, *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*, ( Jakarta : LPFE, UI Jakarta, 2001) 28

masyarakat melakukan investasi melalui pendidikan dengan sekolah atau melanjutkan pendidikan ketingkatan yang lebih tinggi dengan harapan bisa memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Hal ini juga diperjelas dengan kenyataan bahwa terjadi pemetaan upah berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan seseorang. Dimana dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi akan menghasilkan pendapatan yang semakin tinggi juga. Pada data BPS tahun 2020 kita dapat melihat segmentasi upah tersebut. Dimana rata-rata upah buruh yang berpendidikan universitas lebih besar dengan rata-rata 4,24 juta sedangkan upah buruh yang berpendidikan SD ke bawah hanya memiliki rata-rata sebesar 1,65 juta.<sup>23</sup>

Pendidikan yang tinggi secara tidak langsung akan membawa efek terhadap berbagai pilihan seseorang dalam memperoleh pekerjaan. Oleh karena itu, jenis pekerjaan yang bisa menghasilkan pendapat yang tinggi biasanya akan diisi oleh orang yang memiliki pendidikan tinggi. dalam Teori Human Capital juga menjelaskan bahwa pendapatan seseorang dapat meningkat melalui melalui pendidikan.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Badan Pusat Statistik, “[REVISI per 18/02/2021] Agustus 2020: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 7,07 persen”, 5 November 2020 <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html>

<sup>24</sup> Lontip Diot Prosojo, et al, *Manajemen Strategi Hu/Rtan Capitol Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2017), 4.

## 2) jumlah partisipan kerja,

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Radhitia Brianjaya dkk menyatakan bahwa partisipasi kerja di dalam anggota keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan koefisien. yang berarti semakin banyak anggota dalam keluarga yang memiliki pekerjaan maka pendapatan keluarga tersebut akan mengalami peningkatan. Menurut tjiptoherijanto jumlah anggota keluarga memiliki pekerjaan akan mempengaruhi pendapatan satu keluarga tersebut, karena banyak atau sedikitnya jumlah anggota dalam keluarga akan berpengaruh pada pendapatan keluarga tersebut. Suatu rumah tangga yang memiliki anggota keluarga yang banyak memiliki pekerjaan akan berpendapatan lebih besar daripada rumah tangga yang memiliki jumlah anggota keluarga yang tidak memiliki pekerjaan sehingga tingkat pendapatan keluarga tersebut tidak sama. Oleh karena itu, jumlah anggota keluarga yang bekerja akan mempengaruhi besar atau kecilnya pendapatan yang diterima keluarga tersebut.<sup>25</sup>

## 3) Usia

usia adalah salah satu faktor yang berpengaruh pada pendapatan menurut BPS, usia produktif seseorang berada di kisaran antara usia 15 hingga 64 tahun.<sup>26</sup> semakin bertambahnya usia maka pendapatan yang didapatkan akan mengalami

---

<sup>25</sup> Radhitia Brianjaya, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Miskin di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo (Factors affect the income of poor families in Panarukan Situbondo City)". *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Volume V, (2018) : 42, <https://www.readcube.com/articles/10.19184%2Ffejeba.v5i1.7730>

<sup>26</sup> Riyadi, et al. *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2015 Welfare Indicators 2015*, (Jakarta : Badan Pusat Statistik (BPS), 2015), 189.

peningkatan, namun, hal tersebut tergantung juga pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Kuat tidaknya fisik seseorang dalam melakukan aktivitas/kegiatan sangat berkaitan dengan usia. Hal ini dikarenakan jika usia seseorang telah melewati batas masa produktif, maka semakin berkurang pula kekuatan fisik yang dimilikinya. Hal ini mengakibatkan produktivitas yang dimilikinya akan mengalami penurunan dan pendapatannya juga ikut mengalami penurunan.

#### 4) jenis pekerjaan

Menurut Radhitia Brianjaya jenis pekerjaan adalah salah satu faktor yang berpengaruh pada pendapatan.<sup>27</sup> Hal ini dikarenakan, tingkat upah seseorang berbeda-beda sesuai dengan jenis pekerjaannya. Semakin baik jenis pekerjaan yang dimiliki atau dilakukan seseorang maka akan tinggi pula penghasilan yang akan didapatkan oleh orang tersebut dan begitu pula sebaliknya.

#### 3. Peluang kerja

Peluang diartikan juga sebagai kesempatan. Dalam ilmu ekonomi, kesempatan kerja adalah keadaan dimana tersedianya lapangan pekerjaan sehingga seseorang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan, keterampilan, keahlian dan bakatnya yang dimilikinya.<sup>28</sup> Dalam peraturan pemerintah republik Indonesia nomor 33

---

<sup>27</sup> Radhitia Brianjaya, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Miskin di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo (Factors affect the income of poor families in Panarukan Situbondo City)". *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Volume V, (2018) : 42 <https://www.readcube.com/articles/10.19184%2Ffejeba.v5i1.7730>

<sup>28</sup> Sadono Sukirno, *Makroekonomi Teori Pengantar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 214

tahun 2013 menyebutkan kesempatan atau peluang kerja ialah lowongan pekerjaan yang di isi oleh pencari kerja dan pekerja yang sudah ada.

Sudarsono menjelaskan bahwa Kesempatan kerja akan tercipta jika ada permintaan tenaga kerja di pasar kerja, maka dapat dikatakan bahwa kesempatan kerja juga dapat menunjukkan tingkat permintaan tenaga kerja.<sup>29</sup> Permintaan tenaga kerja berhubungan dengan jumlah tenaga kerja yang diperlukann oleh perusahaan atau instansi tertentu. Biasanya permintaan tenaga kerja akan dipengaruhi oleh tingkat upah dan perubahan faktor-faktor lain yang mempengaruhi permintaan hasil produksi. Badan Pusat Statistik (BPS) telah mengembangkan indikator Tingkat Kesempatan Kerja (TKK). Tingkat Kesempatan Kerja merupakan indikator yang mendeskripsikan kesempatan seseorang untuk dapat masuk kedalam pasar kerja. Atau dapat pula dikatakan bahwa indikator ini dapat menghitung peluang seorang untuk bekerja. Tingkat Kesempatan Kerja dihitung dengan mencari persentase dari perbandingan jumlah penduduk bekerja dengan jumlah angkatan kerja.<sup>30</sup> Ada beberapa faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap Permintaan Tenaga kerja yaitu:

- a. Tingkat Upah, tingkat upah akan berpengaruh besar kecilnya biaya produksi, semakin besar tingkat upah akan berpeluang untuk meningkatkan biaya produksi, yang akan memicu harga perunit dari produksi yang tersebut

---

<sup>29</sup> Sudarsono, *Ekonomi Sumberdaya Manusia*, (Jakarta : universitas terbuka, 2012),77

<sup>30</sup> Anton Trianto, "Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan", *Jurnal Akuntansi*, Vol 13 No. 1 (April 2017) : 23, <https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA/article/view/132>

- b. Teknologi, pemakaian teknologi di sebuah perusahaan akan berpengaruh pada sedikit banyaknya tenaga kerja yang diperlukan, teknologi yang canggih saja belum tentu dapat menurunkan jumlah tenaga kerja yang diperlukan, karena bisa jadi kecanggihan teknologi tersebut hanya akan mengakibatkan hasil produksi yang lebih baik.<sup>31</sup>
- c. Produktivitas tenaga kerja, produktivitas tenaga kerja dalam melakukan produksi dapat menentukan jumlah tenaga kerja yang diperlukan. Menurut Imran Ukkas, ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi produktivitas diantaranya: usia, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan.<sup>32</sup> selain ada beberapa hal yang bisa mempengaruhi produktivitas diantaranya jaminan sosial, sarana produksi, kesempatan berprestasi, tingkat penghasilan, teknologi dan iklim kerja.
- d. Kualitas tenaga kerja, tinggi rendahnya produktivitas dapat di tentukan oleh kualitas tenaga kerja, hal ini dapat di lihat dari pengalaman, tingkat pendidikan, dan kematangan tenaga kerja tersebut .

IAIN PALOPO

---

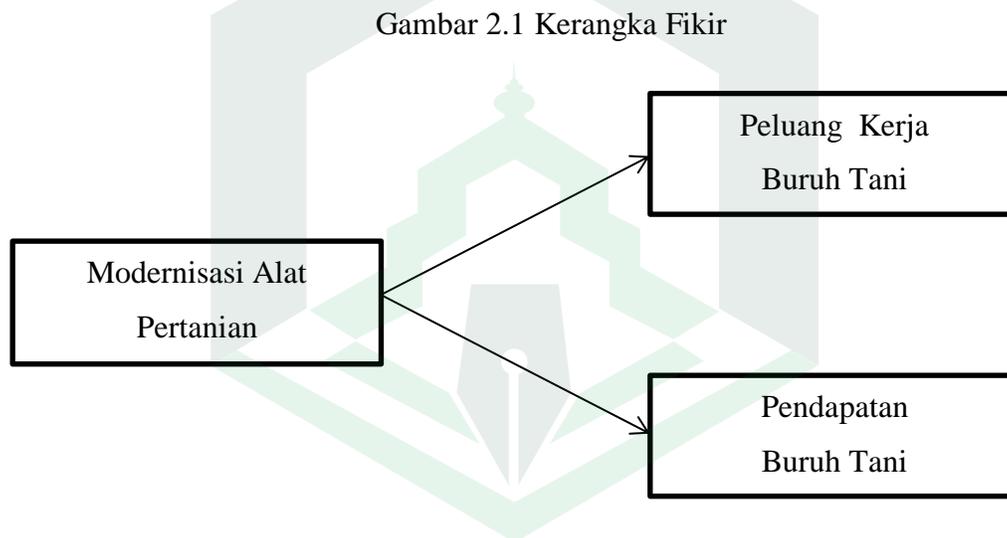
<sup>31</sup> Ahmad Ridha, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur", *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1, No. 2, (Oktober 2017): 168. <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/332>

<sup>32</sup> Imran Ukkas, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecilkota Palopo", *Journal Of Islamic Education Management*, Vol.2, No.2, (Oktober 2017) : 187 <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/440/340>

- e. Fasilitas modal, dalam produksi barang dan jasa, modal tidak dapat dipisahkan. Hal ini dikarenakan, semakin besar modal yang digunakan akan mengakibatkan meningkatnya permintaan tenaga kerja.<sup>33</sup>

### C. Kerangka Fikir

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, sehingga kerangka fikir dapat dirumuskan sebagai berikut:



Kerangka fikir di atas menjelaskan bahwa penelitian ini membahas tentang pengaruh Modernisasi alat pertanian (X), terhadap Peluang kerja (Y1) dan pendapatan (Y2) buruh tani. Variabel Modernisasi alat pertanian (X) di duga mempengaruhi variabel peluang kerja (Y1) buruh tani, Variabel Modernisasi alat pertanian (X) di duga mempengaruhi variabel pendapatan (Y2) buruh tani.

<sup>33</sup> Ahmad Ridha, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur", *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1, No. 2, (Oktober 2017): 168. <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/332>

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara, dimana dugaan tersebut bisa saja benar atau bisa saja salah. Hipotesis dapat ditolak apabila salah dan dapat diterima apabila benar.

1. Ho : Tidak terdapat pengaruh modernisasi alat pertanian terhadap peluang kerja buruh tani di desa Tulung Indah, kecamatan Sukamaju, kabupaten Luwu

Utara

Ha : Terdapat pengaruh modernisasi alat pertanian terhadap peluang kerja

buruh tani di desa Tulung Indah, kecamatan Sukamaju, kabupaten Luwu

Utara

2. Ho : Tidak terdapat pengaruh modernisasi alat pertanian terhadap Pendapatan buruh tani di desa Tulung Indah, kecamatan Sukamaju, kabupaten Luwu

Utara

Ha : Terdapat pengaruh modernisasi alat pertanian terhadap Pendapatan buruh

tani di desa Tulung Indah, kecamatan Sukamaju, kabupaten Luwu Utara

IAIN PALOPO

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti memakai metode survey dengan menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. yang menggambarkan pengaruh Modernisasi Alat Pertanian Terhadap Peluang Kerja dan Pendapatan Buruh Tani Desa Tulung Indah, Kecamatan Sukamaju, kabupaten Luwu Utara. Informasi yang diperoleh dari penelitian survey bisa di kumpulkan dari semua populasi data, dan bisa juga di kumpulkan dari sebagian populasi.

Jenis penelitian kuantitatif sendiri ialah jenis penelitian yang berdasar pada filsafat positivisme yang dapat di pakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di desa Tulung Indah Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara pada bulan januari - februari. Penulis memilih Tulung Indah sebagai tempat untuk meneliti karena penulis ingin mengetahui pengaruh dari moderenisasi alat pertanian terhadap peluang kerja dan pendapatan buruh tani, ataukah moderenisasi alat pertanian tidak memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap peluang kerja dan pendapatan buruh tani desa Tulung Indah Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

populasi ialah semua data yang mejadi fokus peneitian dalam ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. populasi pada penelitian ini ialah keseluruhan buruh tani yang ada di desa tulung indah sebanyak 414 orang

#### 2. Sampel

sampel ialah anggota dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu sendiri. metode untuk mengambil sampel pada penelitian ini yaitu metode insidental sampling dimana teknik insidental sampling adalah adalah sebuah cara menentukan sampel berdasarkan kebetulan dimana siapapun yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan peneliti bisa dijadikan sampel. Apabila orang tersebut dianggap cocok dengan sumber data.<sup>34</sup> Dalam menentukan banyaknya sampel responden penulis memakai rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan :

n = sampel

---

<sup>34</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Bandung : Alfabeta, 2018), 138

$N =$  Populasi

$e =$  presesi yang ditetapkan (10%)

dari rumus tersebut dapat peneliti dapat memperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$N$

$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$

$N \cdot e^2 + 1$

414

$n = \frac{414}{414 (10\%)^2 + 1}$

414 (10%)<sup>2</sup> + 1

414

$n = \frac{414}{4,14 + 1}$

4,14 + 1

$n = 80,38$

$= 80$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dari jumlah populasi sebanyak 414 orang di peroleh ukuran sampel sebanyak 80 orang

#### **D. Sumber Data**

terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, ialah sumber data sekunder dan primer

1. Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari lokasi penelitian atau objek penelitian. Dalam penelitian ini data primer didapat dari penyebaran angket atau kesioner pada responden .
2. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber lain . dalam penelitian ini data sekunder bisa diperoleh dari dokumen-dokumen, buku atau yang lainnya yang tentunya data sekunder tersebut harus berkaitan dengan penelitian ini.<sup>35</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis teknik atau metode pengumpulan data yaitu:

1. *Metode Library Research*

Metode library research ialah cara pengambilan data dengan memakai berbagai jenis literatur berupa majalah, surat kabar, buku, dan internet. Literatur tersebut kemudian digunakan sebagai landasan teoritis. Dalam pengambilannya peneliti menggunakan dua cara pengutipan yaitu:

- a. kutipan langsung, yaitu teknik pengutipan yang dilakukan dengan cara tidak merubah redaksi teks yang dikutip.

---

<sup>35</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ( Jakarta: Kencana, 2005) , 122.

- b. kutipan tidak langsung, yaitu teknik pengutipan yang dilakukan dengan cara hanya memakai intisari dari sumber yang di kutip tanpa mengikuti redaksi sumber aslinya.<sup>36</sup>

## 2. *Metode Field Research*

Metode field research ialah teknik pengumpulan data secara langsung dilapangan (objek penelitian) dengan memakai dua metode, yaitu;

- a. Observasi,

Metode Observasi adalah metode yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang terlihat di objek penelitian. Metode observasi yang digunakan ialah observasi langsung dengan cara mengambil data dengan mata tanpa ada bantuan alat-alat standar lain untuk keperluan tersebut<sup>37</sup>

- b. Kuesioner,

kuesioner atau angket ialah teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara analisis mempelajari keyakinan perilaku, sikap-sikap, dan karakteristik beberapa orang, yang dapat dipengaruhi oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.<sup>38</sup> Jawaban-jawaban yang diberikan responden pada setiap item instrument akan diukur dengan skala likert. Pernyataan-pernyataan

---

<sup>36</sup> Citra Darmayanti, , *Pengaruh Kerahasiaan Bank Terhadap Kualitas Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam* ( Skripsi ; Palopo : IAIN , 2017), 32.

<sup>37</sup> Jijen Musfah , *Tips Menulis Karya Ilmiah*, ( Jakarta : KENCANA , 2016 ) , 58.

<sup>38</sup> Syofian Siregar, *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif* ,( Jakarta : PT .Bumi Aksara , 2013), 44.

dalam angket penelitian ini terdiri dari pernyataan forebel dan unforabel. Pernyataan forabel adalah pernyataan yang bersifat positif atau mendukung objek penelitian, sedangkan pernyataan unforabel adalah pernyataan yang bersifat negatif dan tidak mendukung objek penelitian.<sup>39</sup>

Ada beberapa alternatif jawaban yang tersedia yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) sangat tidak setuju (STS). Untuk pernyataan forable jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 4, jawaban setuju (S) diberi skor 3, jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1, sedangkan untuk pernyataan unforable jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 1, jawaban setuju (S) diberi skor 2, jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 3, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 4.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data-data yang sudah diperoleh dan di kumpulkan kemudian akan di analisis menggunakan beberapa teknik analisis data yaitu:

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas di pergunakan untuk mengetahui valid atau tidak kuesioner pada penelitian tersebut. Kuesioner yang dapat di sebut valid jika pertanyaan-pernyataan yang ada di kuesioner tersebut bisa mengungkapkan sesuatu yang kemudian dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Item pernyataan yang dikatakan

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 93..

valid akan menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara item terhadap skor total item tersebut. Uji validitas bisa dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$ -hitung (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlations*).<sup>40</sup>

Sebelum membagikan angket atau koesioner pada responden, peneliti terlebih dulu melakukan uji validitas kepada 30 orang yang memiliki karakteristik yang mirip dengan karakteristik responden yang akan diteliti dengan standar validitas yang digunakan  $> r_{tabel}$  yang bernilai 0,312, sehingga jika pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  tersebut dinyatakan valid.

**Tabel 3.1**  
**Uji Validitas**

NO	Variabel	P	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Ket.
1	Modernisasi Alat Pertanian (X)	1	0,572	0,312	Valid
		2	0,743	0,312	Valid
		3	0,659	0,312	Valid
		4	0,703	0,312	Valid
		5	0,582	0,312	Valid
		6	0,615	0,312	Valid
		7	0,54	0,312	Valid
		8	0,599	0,312	Valid
		9	0,54	0,312	Valid
		10	0,387	0,312	Valid
2	Peluang Kerja (Y1)	1	0,752	0,312	Valid
		2	0,758	0,312	Valid
		3	591	0,312	Valid

<sup>40</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2017),

	4	0,717	0,312	Valid	
	5	0,855	0,312	Valid	
	6	0,757	0,312	Valid	
	7	0,416	0,312	Valid	
3	Pendapatan (Y2)	1	0,500	0,312	Valid
		2	0,773	0,312	Valid
		3	0,713	0,312	Valid
		4	0,642	0,312	Valid
		5	0,697	0,312	Valid
		6	0,675	0,312	Valid

Sumber : *Ouput SPSS, 2022*

Dari hasil dari olah data pada spss tersebut bisa dilihat bahwa nilai r hirung > dari r tabel di seluruh butir pernyataan. maka bisa di artikan bahwa seluruh pernyataan yang telah di uji coba dapat dikatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipergunakan untuk mengetahui konsisten atau tidak sebuah kuesioner tersebut sebagai sebuah alat ukur. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode cronback alpha untuk mengukur skala rentangan seperti skala likert 1-4. Uji reliabilitas ialah lanjutan dari uji validitas, item-item yang digunakan dalam uji ini adalah item-item yang telah dinyatakan valid saja. Nilai alpha 0,6 adalah batasan minimum bagi instrumen untuk dikatakan reliable. Menurut sekaran jika nilai alpha < 0,6 berarti kurang baik, dan nilai alpha > 0,6 dapat diterima.

**Tabel 3.2**  
**Uji Reliabel**

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alfa	Item	Ket
1	Modernisasi Alat Pertanian (X)	0,784	10	Reliabel
2	Peluang Kerja (Y1)	0,818	7	Reliabel
3	Pendapatan (Y2)	0,742	6	Reliabel

Sumber : *Output SPSS 2022*

Berdasarkan hasil output spss tabel 3.2 dapat dilihat bahwa nilai cronbach's alfa setiap item variabel lebih besar dari 0,6 bahkan mencapai nilai 0,7 maka dapat dikatakan bahwa setiap item variabel dalam koefisien dapat di terima dan di katakan reliabel.

### 3. Uji Asumsi klasik

#### a. Uji Normalitas,

Uji normalitas dipergunakan dalam menguji apakah nilai penyebaran data pada sampel terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah model regresi yang mempunyai nilai residua yang terdistribusi secara normal. Normalitas pada suatu data sangatlah penting hal ini dikarenakan apabila data terdistribusi dengan normal, maka data tersebut di anggap bisa mewakili suatu populasi. Metode yang ada pada uji normalitas yaitu metode grafik dan histogram. Dalam penelitian ini sendiri meneliti mempergunakan metode statistic one sample kolmogoro smirnov untuk mengetahui normal atau tidaknya

penyebaran data tersebut. Residual dinyatakan terdistribusi dengan normal jika nilai signifikansinya  $> 0,05$ .<sup>41</sup>

b. Uji Heterokedastisitas,

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terjadi perbedaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik ialah homoskedastisitas yang artinya tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Linearitas,

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas biasanya dipakai untuk syarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.

4. Analisis Linear Sederhana

analisis regresi linear sederhana merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya pengaruh antara variabel-variabel independen dengan variabel-variabel dependen. Selain itu analisis linear sederhana juga digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. pada penelitian ini, modernisasi alat pertanian sebagai variabel independen (X) peluang kerja dan pendapatan buruh tani sebagai variabel dependen (Y).

---

<sup>41</sup> Ferdinan, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: 2014), 241.

Pengambilan keputusan dalam regresi linear sederhana dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan nilai ttabel dan ndengan ccara membandingkan nilai signifikasi dengan probabilitas 0,05

- a. Apabila nilai thitung  $>$  nilai ttabel, artinya variable bebas berpengaruh terhadap variable terikat.
- b. Apabila nilai thitung  $<$  nilai ttabel, artinya variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable terikat.

Membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 0,05:

- a. Apabila nilai signifikan  $<$  probabilitas 0,05 berarti variable bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat.
- b. Apabila nilai signifikan  $>$  nilai probabilitas 0,05 berarti variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Adapun persamaan untuk regresi linear sederhana adalah:

$$Y=a+Bx$$

Dimana :

Y = Variabel Terikat

a = konstanta (a = Y, jika X = 0)

b = koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y berdasarkan variabel X

X = Variabel Bebas

## 5. Uji Hipotesis

### a. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi  $R^2$  dilakukan untuk mengetahui tingkat persentase yang di sumbangkan variabel independen pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi memiliki kisaran antara 0-1. Semakin kecil nilai  $R^2$ , berarti kemampuan yang dimiliki variabel independen dalam menjalankan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Namun,  $R^2$  MENDEKATI 1, berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen.

### b. Uji Parsial ( Uji t ) ,

Uji parsial t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berpengaruh secara signifikan pada variabel-variabel dependen.<sup>42</sup> Pada uji ini peneliti menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan dua sisi, t tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi  $0,05/2=0,025$  dan derajat kebebasan  $df=n-2$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- (1) jika nilai sig lebih kecil 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- (2) jika nilai sig lebih besar 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

---

<sup>42</sup>Duwi Priyatno, *Belajar Olah Data Statistic Dengan Spss*, (Ed,I,Yogyakarta: ANDI,2012),

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel ialah suatu definisi yang di berikan pada suatu variabel dengan memberi arti, atau mengspesifikasikan kegiatan ataupun memberi suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.<sup>43</sup> Berdasarkan permasalahan yang dibahas, penelitian ini memiliki beberapa definisi operasional yaitu:

1. Modernisasi alat pertanian (X) adalah suatu proses perkembangan atau perubahan alat-alat pertanian yang sederhana menjadi alat yang canggih atau mutakhir. Indikator modernisasi alat pertanian Pola Produksi, kualitas dan kuantitas produksi, Beban Kerja
2. Peluang kerja (Y1) adalah tersedianya lapangan kerja untuk menampung angkatan kerja. Indikator peluang kerja adalah jumlah angkatan kerja, permintaan tenaga kerja, jumlah lapangan pekerjaan.
3. Pendapatan (Y2) adalah penerimaan bersih seseorang, baik berupa uang kontan maupun natura indikator Jumlah Pendapatan dan Kepuasan (Utilitas)

IAIN PALOPO

---

<sup>43</sup> Mohamad Nasir, *Metode penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1983), 152.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Desa Tulung Indah

Asal Mula Desa Tulung Indah adalah barawal dari Terbentuknya Desa Ketulungan yakni pada Tahun 1940 yang dikolonisasikan oleh Tentara Belanda oleh Masyarakat Jawa dari Tiga (3) Kabupaten yang ada di Jawa Timur yakni melalui Pelabuhan Surabaya Menggunakan Kapal Falkom hingga ke Pelabuhan Wotu Tana Luwu, hingga Beberapa Bulan Kemudian Semua Warga yang dibawa oleh Penjajah Belanda pada Tanggal 05 Juni 1940 Warga dibentuk beberapa Kelompok dan setiap untuk Melakukan Pembukaan Lahan Atau Merintis/pembabatan Hutan dan saat itulah para Perintis mulai melakukan Pembuatan Pondok-pondok atau Gubuk – Gubuk dan Kemudian dan saat-saat itulah masyarakat mulai Kumpul-kumpul untuk melakukan Musyawarah-musyawarah sehingga pada Tanggal 30 Juni 1940 Maka Membentuk sebuah Desa yang Bernama *Ketulungan* hingga saat ini.

Pada tahun 1990 Ketulungan dimekarkan menjadi Tulung Indah dan saat itu Kecamatan Mengutus , SAMPE ABDUL HALIM Untuk Menjadi Pejabat Sementara di Desa Tulung Indah Hingga dilakukan Pemilihan Kepala Desa. Hingga saat ini sudah ada delapan orang kepala desa yang telah menjabat sebagai kepala desa tulung indah.

## 2. Kondisi Umum Desa Tulung Indah

Desa Tulung Indah ialah salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Tulung Indah memiliki luas wilayah 446,50 Ha yang terdiri dari tanah Sawah, dan tanah Kering Tanah Basah, Tanah Perkebunan. Desa tulung indah secara langsung berbatasan dengan beberapa wilayah desa di sekitarnya yaitu :

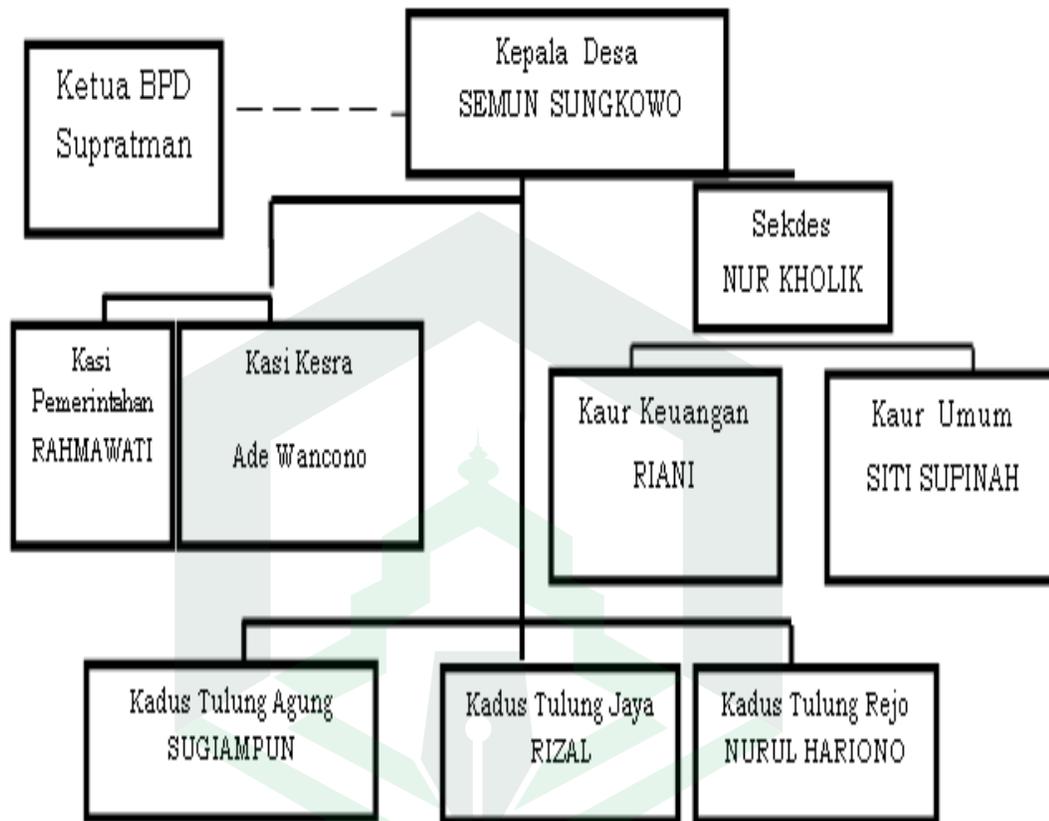
- a. Utara : Minanga Tallu
- b. Timur : Ketulungan
- c. Selatan : Mulyasari
- d. Barat : MinangaTallu

Topografi dan Kantor tanah Desa Tulung Indah secara umum berupa area Perkebunan Dan Persawahan dan Secara Administratif Wilayah Desa Tulung Indah terdiri dari Tiga Dusun yaitu Dusun Tulung Agung, Dusun Tulung Jaya, Dusun Tulung Rejo.

Desa Tulung Indah sendiri alahah kawasan desa agraris, yang mayoritas penduduk de desa tersebut berprofesi sebagai dan buruh serabutan.

### 3. Sturktur Pemerintahan Desa Tulung Indah

Gambar 4.1 Struktur pemerintahan desa Tulung Indah



### 4. Visi & Misi Pemerintahan Kepala Desa Tulung Indah

#### a. Visi

“ Terciptanya desa tulung indah, maju (mandiri, aman, sejahtera, dan religius) ”

#### b. Misi :

- 1) Menyelenggarakan Pemerintahan Desa yang Siap Melayani, Mengayomi, Mudah dan Gratis.

- 2) Menciptakan Pemerintah Yang Transparan, Bersih dan Mandiri Berdasarkan Musyawarah Mufakat.
  - 3) Melaksanakan Pembangunan Yang Merata dan Tepat guna Mengedepankan Asas Gotong Royong dan Pemberdayaan Desa Tulung Indah.
  - 4) Mengedepankan Kepedulian Kesehatan dalam Penanganan dan Pemutusan Penyebaran Covid 19, Pendidikan dan Sosial Budaya.
  - 5) Meningkatkan Peran Pemuda dan Perempuan Sebagai salah Satu Ujung Tombak bagi Kemajuan Desa Tulung Indah.
  - 6) Meningkatkan Peran BUMDES sebagai Penggerak Ekonomi Desa.
5. Keadaan Sosial
- a. Derajat Kesehatan Untuk angka kematian bayi dan ibu relative kecil, dikarenakan kader Posyandu, bidan dan dokter serta tenaga kesehatan secara rutin setiap bulan melakukan kunjungan/pengobatan dan selalu proaktif dan peduli terhadap masalah kesehatan warga.
  - b. Puskesmas & Sarana Kesehatan Lainnya, Desa Tulung Indah tidak memiliki Puskesmas namun jarak dari desa ke Puskesmas hanya 5,5 km, dan Desa Tulung Indah mempunyai Polindes yang dikelola oleh bidan Desa serta di Dua Dusun ada Posyandu. Berikut daftar posyandu Desa Tulung Indah :Posyandu Dahlia I Lokasi Dusun Tulung Jaya, Posyandu Mawar I Lokasi Dusun Tulung Agung

c. Kesejahteraan Sosial

- |                                 |          |
|---------------------------------|----------|
| 1) Jumlah Keluarga Prasejahtera | : 45 kk  |
| 2) Jumlah Keluarga Sejahtera I  | : 303 kk |

c. Ketenaga kerjaan :

- |                         |                          |
|-------------------------|--------------------------|
| 1) Petani               | : 1130 Orang             |
| 2) Petani pemilik sawah | : 552 Orang              |
| 3) Petani penggarap     | : 403 Orang              |
| 4) Pertukangan          | : 317 Orang              |
| 5) Buruh Tani           | : 414 Orang              |
| 6) Pedagang             | : 108 Orang              |
| 7) Pengemudi/jasa       | : 112 Orang              |
| 8) PNS                  | : 04 Orang               |
| 9) TNI/ POLRI           | : 00 Orang               |
| 10) Pensiunan           | : 00 Orang <sup>44</sup> |

## B. Analisis Deskriptif

### 1. Deskriptif Responden

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat buruh tani desa tulung indah dengan jumlah sampel 80 orang. Adapun analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis karakteristik responden yang berdasarkan jenis kelamin. Karakter responden sendiri merupakan uraian deskriptif identitas

<sup>44</sup> Nur Kholik, *Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa)*, (Tulung Indah, 2021), 12-13

responden menurut sampel yang telah ditentukan. Salah satu tujuan dari deskriptif karakteristik yaitu memberikan gambaran terhadap sampel dalam penelitian ini.

Berikut adalah uraian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	45	56%
Perempuan	35	44%
Total	80	100%

Sumber : Koesioner 20022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dimana dalam penelitian ini responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki berjumlah 45 orang atau 56%. Dan yang memiliki jenis kelamin perempuan berjumlah 35 orang atau 44%.

## 2. Deskriptif Variabel Penelitian

### a. Tanggapan responden terhadap pernyataan modernisasi alat pertanian

Tabel 4.2 Tanggapan responden terhadap pernyataan modernisasi alat pertanian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Total
		SS	S	TS	STS	
	<b>Pola Produksi</b>					
1	Saya sudah tidak menggunakan alat-alat pertanian tradisional dalam melakukan pekerjaanya	22	46	12	0	80
		28%	58%	15%	0%	100%

2	Saya kurang memiliki keterampilan dalam menggunakan alat modern pertanian	11	36	33	0	80
		14%	45%	41%	0%	100%
3	Saya kurang memahami prosedur dalam melakukan pola produksi menggunakan alat modern pertanian	17	37	26	0	80
		21%	46%	33%	0%	100%
4	Tenaga kerja buruh tani tidak di libatkan dalam setiap proses produksi dengan menggunakan alat-alat modern	3	32	44	1	80
		4%	40%	55%	1%	100%
<b>Kualitas dan kuantitas</b>						
5	Hasil produksi pertanian terus mengalami peningkatan	19	56	4	1	80
		24%	70%	5%	1%	100%
6	Peningkatan jumlah hasil produksi disebabkan oleh penggunaan alat modern pertanian	4	40	30	6	80
		5%	50%	38%	8%	100%
7	Penggunaan alat-alat modern pertanian meningkatkan kualitas hasil panen masyarakat desa Tulung Indah.	12	66	2	0	80
		15%	83%	3%	0%	100%
<b>Beban Kerja</b>						
8	Penggunaan alat-alat modern pertanian dapat mengurangi beban kerja buruh tani	14	66	0	0	80
		17,5%	82,5%	0%	0%	100%

9	Pengunaan alat modern pertanian mempermudah buruh tani dalam mencapai target produksi	12	67	1	0	80
		15%	84%	1%	0%	100%
10	Adanya alat-alat modern pertanian mempermudah buruh tani dalam melakukan pekerjaanya	13	65	1	1	80
		16%	81%	1%	1%	100%

*Sumber : Koesioner 2022*

Pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa tanggapan mengenai variabel modernisasi alat pertanian untuk indikator pola produksi dalam pernyataan pertama “Buruh sudah tidak menggunakan alat-alat pertanian tradisional dalam melakukan pekerjaanya”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 22 responden atau 28%, Setuju (S) sebanyak 46 responden atau 58%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 12 responden atau 15%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden atau 0%. Kemudian untuk pernyataan ke dua “Buruh kurang memiliki keterampilan dalam menggunakan alat modern pertanian”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 11 responden atau 14%, Setuju (S) sebanyak 36 responden atau 45%, , Tidak Setuju (TS) sebanyak 33 responden atau 41% dan tidak ada yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pernyataan ke tiga “Buruh kurang memahami prosedur dalam melakukan pola produksi menggunakan alat modern pertanian”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 17 responden atau 21%, Setuju (S) sebanyak 37 responden atau 46%, , Tidak Setuju (TS) sebanyak 26 responden

atau 33% dan tidak ada yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk pernyataan ke empat “Tenaga kerja buruh tani tidak di libatkan dalam setiap proses produksi dengan menggunakan alat-alat modern”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 3 responden atau 4%, Setuju (S) sebanyak 32 responden atau 40%, , Tidak Setuju (TS) sebanyak 44 responden atau 55% dan tidak ada yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

Kemudian untuk indikator Kualitas dan Kuantitas dalam pernyataan pertama “Hasil produksi pertanian terus mengalami peningkatan”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 19 responden atau 24%, Setuju (S) sebanyak 32 responden atau 40%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 44 responden atau 55%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1 responden atau 1%. Pernyataan kedua “Peningkatan jumlah hasil produksi disebabkan oleh penggunaan alat modern pertanian”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 4 responden atau 5%, Setuju (S) sebanyak 40 responden atau 50%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 50 responden atau 38%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 6 responden atau 8%. Pernyataan ketiga “Alat-alat modern pertanian meningkatkan kualitas hasil panen masyarakat desa Tulung Indah”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 12 responden atau 15%, Setuju (S) sebanyak 66 responden atau 83%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 2 responden atau 3%, dan tidak ada yang memberi jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk indikator Beban Kerja dalam pernyataan pertama “Penggunaan alat-alat modern pertanian dapat mengurangi beban kerja buruh

tani”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 17 responden atau 17,5%, Setuju (S) sebanyak 66 responden atau 82,5%, dan tidak ada yang memberi jawaban Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan kedua “Penggunaan alat modern pertanian mempermudah buruh tani dalam mencapai target produksi”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 12 responden atau 15%, Setuju (S) sebanyak 67 responden atau 84%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 1 responden atau 1% dan tidak ada responden yang memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan ketiga “Alat-alat modern pertanian mempermudah buruh tani dalam melakukan pekerjaanya”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 13 responden atau 16%, Setuju (S) sebanyak 65 responden atau 81%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 1 responden atau 1%, Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 1%.

b. Tanggapan responden terhadap Peluang Kerja

Tabel 4.3 Tanggapan responden tentang pernyataan Peluang Kerja

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				Total
		SS	S	TS	STS	
<b>Jumlah angkatan kerja</b>						
1.	Jumlah angkatan kerja di desa tulung indah cukup besar	3	39	38	0	80
		3,8%	48,8%	47,5%	0	100%
2	Adanya moderenisasi alat pertanian memberikan peluang kerja bagi saya	1	10	64	5	80

		1,3%	12,5%	80%	6,3%	100%
<b>Lapangan pekerjaan</b>						
3	Lapangan pekerjaan di desa tulung indah cukup untuk menampung angkatan kerja	4	14	44	18	80
		5%	17,5%	55%	22,5%	100%
4	Buruh tani lebih mudah mendapatkan pekerjaan setelah adanya alat modern pertanian	4	20	54	2	80
		5%	25%	67,5%	2,5%	100%
<b>Permintaan tenaga kerja</b>						
5	Permintaan tenaga kerja buruh tani meningkat setelah adanya modernisasi alat pertanian	2	21	45	12	80
		2,5%	26,25%	56,25%	15%	100%
6	Jasa saya sebagai buruh tani banyak di cari oleh pemilik alat modern pertanian	6	16	56	2	80
		7,5%	20%	70%	2,5%	100%
7	Pemilik alat modern pertanian banyak menggunakan jasa buruh tani yang terampil dalam menggunakan alat-alat modern	25	52	3	0	80
		31,25%	65%	3,75%	0	100%

Sumber : Koesioner 2022

Pada tabel tersebut, menjelaskan bahwa tanggapan mengenai variabel Peluang Kerja untuk indikator Jumlah angkatan kerja dalam pernyataan pertama

“Jumlah angkatan kerja di desa tulung indah cukup besar”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 3 responden atau 3,8%, Setuju (S) sebanyak 39 responden atau 48,8%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 38 responden atau 15%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 0 responden atau 0%. Kemudian untuk pernyataan ke dua “Adanya moderenisasi alat pertanian memberikan peluang kerja bagi buruh tani”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 3 responden atau 1,3%, Setuju (S) sebanyak 14 responden atau 17,5%, , Tidak Setuju (TS) sebanyak 64 responden atau 80% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 5 responden atau 6,3%.

Untuk indikator Lapangan pekerjaan dalam pernyataan pertama “Lapangan pekerjaan di desa tulung indah cukup untuk menampung angkatan kerja”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 4 responden atau 5%, Setuju (S) sebanyak 14 responden atau 12,5%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 44 responden atau 55%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 18 responden atau 22,5%. Kemudian untuk pernyataan ke dua “Buruh tani lebih mudah mendapatkan pekerjaan setelah adanya alat modern pertanian ”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 4 responden atau 5%, Setuju (S) sebanyak 20 responden atau 25%, , Tidak Setuju (TS) sebanyak 54 responden atau 67,5% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 2 responden atau 2,5%.

Untuk indikator Permintaan tenaga kerja dalam pernyataan pertama “Permintaan tenaga kerja buruh tani meningkat setelah adanya modernisasi alat pertanian”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 2

responden atau 2,5%, Setuju (S) sebanyak 21 responden atau 26,25%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 45 responden atau 56,25%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 12 responden atau 15%. Kemudian untuk pernyataan ke dua “Jasa saya sebagai buruh tani banyak di cari oleh pemilik alat modern pertanian”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 6 responden atau 7,5%, Setuju (S) sebanyak 16 responden atau 20%, , Tidak Setuju (TS) sebanyak 56 responden atau 70% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 2 responden atau 2,5%. pernyataan ke ketiga “Pemilik alat modern pertanian banyak menggunakan jasa buruh tani yang terampil dalam menggunakan alat-alat modern”, responden memberi jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 25 responden atau 31,25%, Setuju (S) sebanyak 52 responden atau 65%, , Tidak Setuju (TS) sebanyak 3 responden atau 3,75% dan tidak ada yang memberi jawaban Sangat Tidak Setuju (STS).

c. Tanggapan tentang Pendapatan Buruh Tani

Tabel 4.4 Tanggapan tentang Pendapatan Buruh Tani

Alternatif Jawaban						
No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Total
<b>Jumlah pendapatan</b>						
1	Pendapatan buruh tani terus mengalami peningkatan	14	28	29	9	80
		17,5%	35%	36,25%	11,25%	100%
<b>Jumlah pendapatan saya</b>						
2	sesuai dengan UMR yang di tetapkan pemerintah	7	19	36	18	80
		8,75%	23,75%	45%	22,5%	100%

3	Pendapatan saya meningkat setelah adanya alat-alat modern pertanian	9	31	35	5	80
		11,25%	38,75%	43,75%	6,25%	100%
<b>Utilitas</b>						
4	Pendapatan yang saya sesuai dengan harapan saya.	17	28	22	13	80
		21,25%	35%	27,5%	16,25%	100%
5	Pendapatan sebagai buruh tani dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari	15	43	18	4	80
		18,75%	53,75%	22,5%	5%	100%
6	Pendapatan buruh tani cukup untuk memenuhi kebutuh sandang dan papan keluarga buruh tani	11	44	22	3	80
		13,75%	55%	27,5%	3,75%	100%

Sumber : Spss 2022

Pada tabel tersebut, menjelaskan bahwa tanggapan mengenai variabel Pendapatan Buruh Tani untuk indikator Jumlah Pendapatan dalam pernyataan pertama “Pendapatan buruh tani terus mengalami peningkatan”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 14 responden atau 17,5%, Setuju (S) sebanyak 28 responden atau 35%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 29 responden atau 36,25%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 11 responden atau 11,25%. Kemudian untuk pernyataan ke dua “Pendapatan sebagai buruh tani dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 15 responden atau 18,75%, Setuju (S) sebanyak 43

responden atau 53,75%, , Tidak Setuju (TS) sebanyak 18 responden atau 22,5% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 4 responden atau 5%. untuk pernyataan ke ketiga “Pendapatan saya meningkat setelah adanya alat-alat modern pertanian”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 9 responden atau 11,25%, Setuju (S) sebanyak 31 responden atau 38,75%, , Tidak Setuju (TS) sebanyak 35 responden atau 45,75% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 5 responden atau 6,25%.

Indikator Utilitas dalam pernyataan pertama “Pendapatan yang saya sesuai dengan harapan buruh tani”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 17 responden atau 21,25%, Setuju (S) sebanyak 28 responden atau 35%, Tidak Setuju (TS) sebanyak 22 responden atau 27,5%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 13 responden atau 16,25%. Kemudian untuk pernyataan ke dua “Jumlah pendapatan saya sesuai dengan UMR yang di tetapkan pemerintah”, responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 7 responden atau 8,75%, Setuju (S) sebanyak 19 responden atau 23,75%, , Tidak Setuju (TS) sebanyak 36 responden atau 45% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 18 responden atau 22,5%. untuk pernyataan ke ketiga “Pendapatan buruh tani cukup untuk memenuhi kebutuh sandang dan papan keluarga buruh tani”, responden memberi jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 11 responden atau 13,75%, Setuju (S) sebanyak 44 responden atau 55%, , Tidak Setuju (TS) sebanyak 22 responden atau 27,5% dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebanyak 3 responden atau 3,75%.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas diperuntukan memperoleh distribusi normal atau untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang tidak diikutsertakan pada penelitian. Penelitian ini menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Uji tersebut dipergunakan untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka residual berdistribusi normal. Hasil uji normalitas penelitian ini, antara lain:

#### 1) Uji Normalitas Variabel Modernisasi alat Pertanian Dan peluang Kerja

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Variabel Modernisasi alat Pertanian Dan  
Peluang Kerja

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,30067362
Most Extreme Differences	Absolute	,120
	Positive	,076
	Negative	-,120
Kolmogorov-Smirnov Z		1,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,197

Sumber : output spss 20.

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari pengujian normalitas data dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov test terdapat hasil signifikan

sebesar 0,197 atau  $0,197 > 0,05$ . Maka bisa dikatakan bahwa penyebaran residual data pada penelitian ini berdistribusi secara normal

## 2) Uji Normalitas Variabel Modernisasi alat Pertanian Dan Pendapatan

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Variabel Modernisasi alat Pertanian Dan

### Pendapatan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual 80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,96294462
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,094
	Negative	-,046
Kolmogorov-Smirnov Z		,839
Asymp. Sig. (2-tailed)		,483

Sumber : SPSS 20.

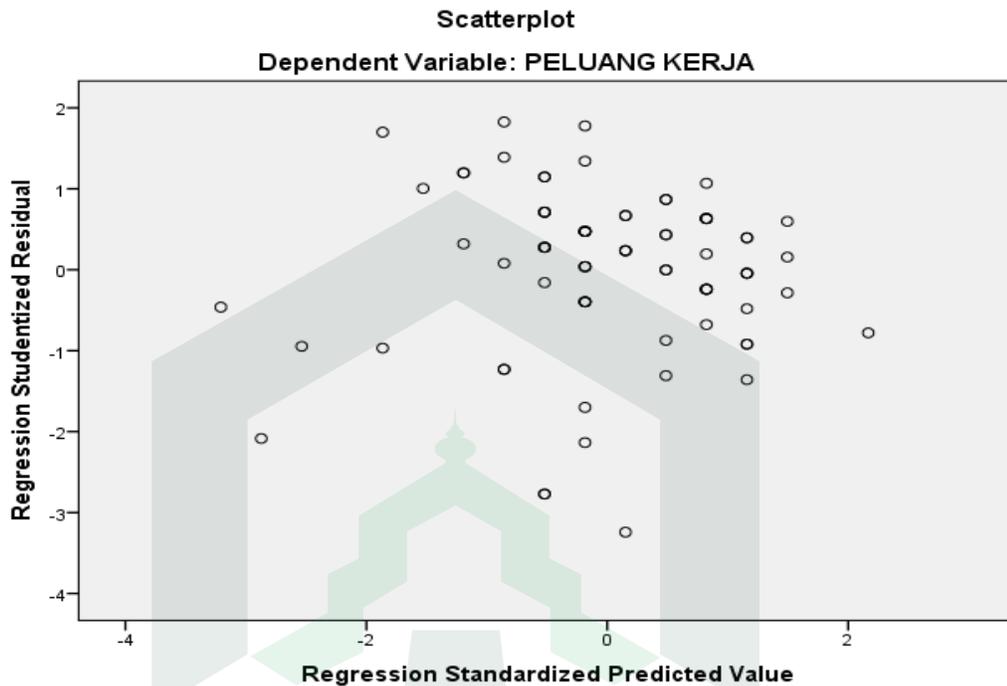
Berdasarkan tabel di atas, hasil dari pengujian normalitas data menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov test terdapat hasil signifikan sebesar 0,483 atau  $0,483 > 0,05$ . Maka bisa dikatakan bahwa penyebaran residual data pada penelitian ini berdistribusi secara normal

## b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji model regresi apakah terjadi perbedaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

### 1) Uji Heterokedastisitas Variabel Modernisasi alat Pertanian Dan peluang Kerja

Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas Variabel Modernisasi alat Pertanian  
Dan peluang Kerja



*Sumber : Output SPSS 20*

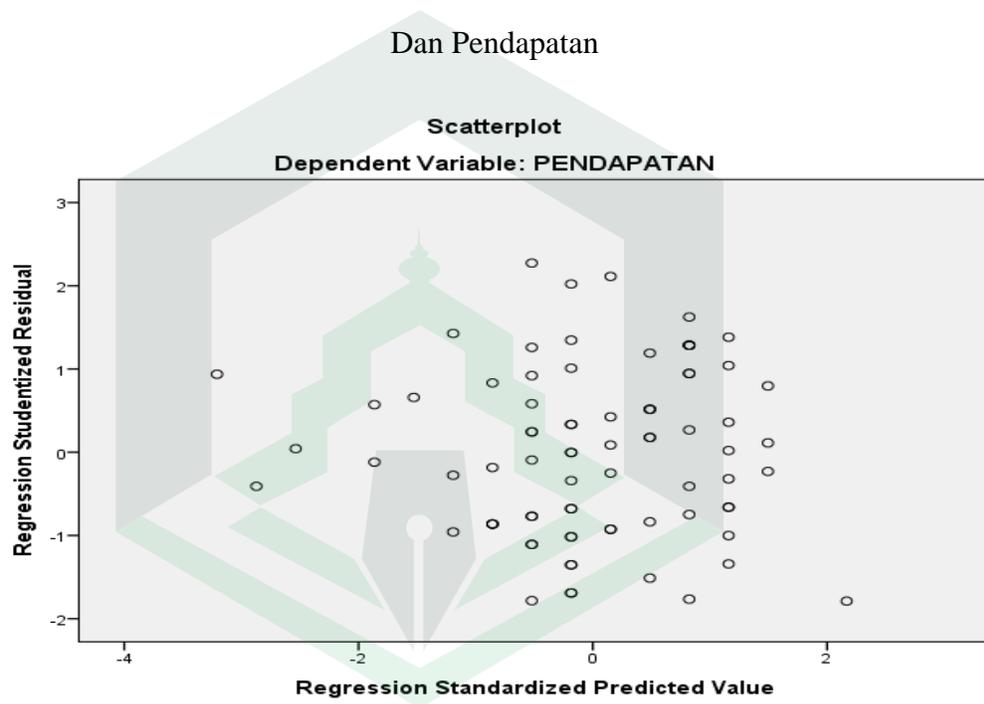
Dari gambar uji scatterplot tersebut, dapat dikatakan bahwa:

- Titik-titik data tersebar di atas atau disekitar angka 0.
- Titik-titik tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.
- Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola meluas, kemudian menyempit dan meluas kembali.
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan uji scatterplot, dalam penelitian ini dapat tarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

## 2) Uji Heterokedastisitas Variabel Modernisasi alat Pertanian Dan Pendapatan

Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas Variabel Modernisasi alat Pertanian



Sumber : Output SPSS 20.

Dari gambar uji scatterplot tersebut, dapat dikatakan bahwa:

- Titik-titik data tersebar di atas atau disekitar angka 0.
- Titik-titik tidak hanya mengumpul diatas atau dibawah saja.
- Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola meluas, kemudian menyempit dan meluas kembali.
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan uji scatterplot, dalam penelitian ini dapat tarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

c. Uji Lineritas

1) Uji Lineritas Variabel Modernisasi Alat Pertanian Dan Peluang Kerja

Tabel 4.7 Hasil Uji Lineritas Variabel Modernisasi Alat Pertanian Dan Peluang

				Kerja			
		ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Peluang Kerja * Modernisasi Alat Pertanian	Between Groups	(Combined)	267,442	14	19,103	3,450	,000
		Linearity	209,233	1	209,233	37,784	,000
		Deviation from Linearity	58,209	13	4,478	,809	,649
	Within Groups		359,946	65	5,538		
Total			627,388	79			

Sumber : SPSS 20

Dari tabel uji linearitas dapat dilihat nilai Sig. deviation from linearity sebesar  $0.649 > 0.05$ , oleh karena itu bisa diartikan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel Modernisasi Alat Pertanian Dan Peluang Kerja.

2) Uji Lineritas Variabel Modernisasi Alat Pertanian Dan Pendapatan

Tabel 4.8 Hasil Uji Lineritas Variabel Modernisasi Alat Pertanian Dan Pendapatan

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Modernisasi	Between Groups	(Combined)	466,162	14	33,297	3,588	,000
		Linearity	375,843	1	375,843	40,499	,000

Alat Pertanian	Deviation from Linearity	90,319	13	6,948	,749	,709
	Within Groups	603,225	65	9,280		
	Total	1069,388	79			

Sumber : SPSS 20.

dari tabel uji linearitas dapat dilihat nilai Sig. deviation from linearity sebesar  $0.709 > 0.05$ , oleh karena itu bisa diartikan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel Modernisasi Alat Pertanian Dan Pendapatan.

#### 4. Analisis Linier Sederhana

##### 1) Uji Linier Sederhana Variabel Modernisasi Alat Pertanian (X) Dan Peluang Kerja (Y1)

Tabel 4.9 Hasil Uji Linier Sederhana Variabel Modernisasi Alat Pertanian Dan

Peluang kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,316	2,591		13,246	,000
	MODERNISASI ALAT PERTANIAN	-,547	,088	-,577	-6,247	,000

a. Dependent Variable: PELUANG KERJA

Sumber : SPSS 20.

Dari tabel uji regresi sederhana diatas dapat dilihat bahwa persamaan regresi antara lain

$$Y = a + bX$$

$$Y = 34,316 + -0,547X$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai konstanta sebesar 34,316 artinya jika variabel modernisasi alat pertanian nilainya adalah 0 maka Pendapatan buruh tani tetap bernilai 34,316. Koefisiensi regresi Modernisasi alat pertanian (X) sebesar -0,547. Jika variabel Modernisasi alat pertanian (X) mengalami kenaikan 1% maka Pendapatan buruh tani (Y1) akan mengalami penurunan sebesar 0,547. Koefisiensi bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara Modernisasi alat pertanian (X) dan Peluang Kerja buruh tani (Y1).

## 2) Uji Linier Sederhana Variabel Modernisasi Alat Pertanian Dan Pendapatan

Tabel 4.10 Hasil Uji Linier Sederhana Variabel Modernisasi Alat Pertanian Dan

Pendapatan						
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35,995	3,336		10,789	,000
	MODERNISASI ALAT PERTANIAN	-,733	,113	-,593	-6,502	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : SPSS 20.

Dari tabel uji regresi sederhana diatas dapat dilihat bahwa persamaan regresi antara lain

$$Y = a + bX$$

$$Y = 35,995 + -0,733X$$

Sehingga dapat disimpulkan bahwa konstanta sebesar 35,995 artinya jika variabel modernisasi alat pertanian nilainya adalah 0 maka Pendapatan buruh tani tetap bernilai 35,995. Koefisiensi regresi Modernisasi alat pertanian (X) sebesar -0,733. Jika variabel Modernisasi alat pertanian (X) mengalami kenaikan 1% maka Pendapatan buruh tani (Y2) akan mengalami penurunan sebesar 0.733. Koefisiensi bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara Modernisasi alat pertanian (X) dan Pendapatan buruh tani (Y2).

## 5. Uji Hipotesis

### a. Koefisien Determinasi R

Nilai koefisien determinasi (R square) diperuntukan dalam memprediksi besar kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 1) Uji Koefisien Determinasi $R^2$ Variabel Modernisasi Alat Pertanian (X) Dan Peluang Kerja (Y1)

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$  Variabel Modernisasi Alat Pertanian (X) Dan Peluang Kerja (Y1)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 <sup>a</sup>	.333	.325	2,315

a. Predictors: (Constant), MODERNISASI ALAT PERTANIAN

Sumber : SPSS 20.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil dari model summary, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,333 atau 33,3%. Jadi kesimpulannya, besarnya pengaruh variabel independen Modernisasi Alat Pertanian terhadap variabel dependen atau Peluang Kerja buruh tani sebesar 0,333 atau 33,3%

2) Uji Koefisien Determinasi  $R^2$  Variabel Modernisasi Alat Pertanian (X) Dan Pendapatan (Y2)

Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$  Variabel Modernisasi Alat Pertanian (X) Dan Pendapatan (Y2)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 <sup>a</sup>	.351	.343	2,982

a. Predictors: (Constant), MODERNISASI ALAT PERTANIAN

Sumber : SPSS 20.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil dari model summary, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,351 atau 35,1%. Jadi kesimpulannya, besarnya pengaruh variabel independen Modernisasi Alat Pertanian terhadap variabel dependen atau Pendapatan buruh tani sebesar 0,351 atau 35,1%

b. Uji Parsial t

Uji parsial (uji-t) menunjukkan bagaimana variabel independen menggambarkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel dengan signifikansi 0,05. Hasil uji-t dalam penelitian ini menggunakan SPSS 20, antara lain :

1) Hasil Uji Parsial t Variabel Modernisasi Alat Pertanian (X) Dan Peluang Kerja (Y1)

Tabel 4.13 Hasil Parsial t Variabel Modernisasi Alat Pertanian (X) Dan Peluang

		Kerja (Y1)				
		Coefficients				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
			Std.			
Model		B	Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	34,316	2,591		13,246	,000
	MODERNISASI ALAT PERTANIAN	-,547	,088	-,577	-6,247	,000

a. Dependent Variable: PELUANG KERJA

Sumber : SPSS 20.

Uji parsial (uji-t), apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk derajat bebas ( $df$ ) =  $n-k$  adalah  $80-2 = 78$ . Dari tabel distribusi “t” diperoleh  $t_{tabel}$  ( $t_{0,025,78}$ ) sebesar 1,664. Sedangkan,  $t_{hitung}$  memakai signifikan penelitian  $< 0,05$ . dari tabel di tersebut, maka bisa diketahui masing-masing variabel, antara lain:

Pengaruh Modernisasi alat pertanian terhadap peluang kerja buruh tani Dari tabel coefficients diperoleh nilai  $t_{hitung} = -6,247$  artinya  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-6,247 < 1,664$ ), dengan signifikansi sebesar 0,000. dimana hasil tersebut lebih kecil dari signifikansi 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ . Sehingga,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang

bermakna terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel Modernisasi alat pertanian terhadap peluang kerja buruh tani.

2) Hasil Uji Parsial t Variabel Modernisasi Alat Pertanian (X) Dan Pendapatan (Y2)

Tabel 4.14 Hasil Parsial t Variabel Modernisasi Alat Pertanian (X) Dan Pendapatan (Y2)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	35,995	3,336		10,789	,000
	MODERNISASI ALAT PERTANIAN	-,733	,113	-,593	-6,502	,000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Sumber : SPSS 20

Uji parsial (uji-t), apabila thitung > tabel untuk derajat bebas (df) = n-k adalah 80-2 = 78. Dari tabel distribusi “t” diperoleh ttabel (t0,025,78) sebesar 1,664. Sedangkan, t-hitung memakai signifikan penelitian < 0,05. dari tabel di atas, sehingga dapat diketahui masing-masing variabel, antara lain:

Pengaruh Modernisasi alat pertanian terhadap Pendapatan buruh tani Dari tabel coefficients didapatkan nilai thitung = -6,502 maknanya -thitung < -tabel (-6,502 < 1,664), dengan signifikansi sebesar 0,000. dimana hasil tersebut lebih kecil dari signifikansi 0,05 atau 0,000 < 0,05. Sehingga, H0 ditolak dan Ha diterima, yang bermakna terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel Modernisasi alat pertanian terhadap pendapatan buruh tani

### C. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini ialah guna mengetahui seberapa besar pengaruh modernisasi alat pertanian (X) terhadap peluang kerja dan pendapatan buruh tani di desa Tulung Indah , dengan metode kuantitatif . Populasi dari penelitian ini ialah Masyarakat buruh tani yang terdapat di desa Tulung Indah, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara sebanyak 314 orang dan diperoleh sampel dari rumus slovin sebanyak 80 orang yang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik accidental sampling dalam melakukan pengumpulan sampel dimana insidental sampling merupakan cara menentukan sampel berdasarkan kebetulan dimana siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat di jadikan sampel.dari proses pengambilan sampel secara kebetulan/insidental tersebut diperoleh sampel yang terdiri dari 45 orang laki-laki dan 35 orang perempuan.

Penelitian ini memakai teknik/metode pengumpulan data dengan membagikan kuesioner/angket kepada responden untuk mengetahui tingkat modernisasi alat pertanian (X) terhadap peluang kerja (Y1) dan pendapatan buruh tani (Y2) di desa Tulung Indah, kuesioner terdiri dari 23 pernyataan yang berbentuk pernyataan forable dan unforable. Setiap butir pernyataan terdiri alternative jawaban, antara lain: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) sangat tidak setuju (STS). Untuk pernyataan forable jawaban sangat setuju (SS) diberi skor 4, jawaban setuju (S) diberi skor 3, jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 2,dan jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1, sedangkan untuk pernyataan unforable jawaban sangat setuju (SS)

diberi skor 1, jawaban setuju (S) diberi skor 2, jawaban tidak setuju (TS) diberi skor 3, dan jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi skor 4.

Setelah mendapatkan data dari hasil penyebaran kuesioner/angket maka peneliti melakukan analisis data tersebut dengan menggunakan regresi linear Sederhana. Adapun beberapa metode analisis regresi linear berganda adalah uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heterokedastisitas dan uji lineritas), uji R-square (koefisien determinasi R), uji-t. Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Pengaruh Modernisasi Alat Pertanian (X) Terhadap Peluang Kerja Buruh Tani (Y1)

Berdasarkan hasil penelitian uji t diperoleh bahwa modernisasi alat pertanian memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap peluang kerja buruh tani. Artinya semakin tinggi modernisasi alat pertanian maka semakin berkurang peluang kerja buruh tani. dimana nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,333 atau 33,3%. Yang artinya, besarnya pengaruh variabel independen Modernisasi Alat Pertanian terhadap variabel dependen atau Peluang Kerja buruh tani sebesar 0,333 atau 33,3%.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh M Suaib pada tahun 2018 yang berjudul “Dampak Teknologi Pada Usaha Pertanian Padi Di Desa Parambambe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar” yang mengatakan bahwa masuknya teknologi pertanian berdampak baik kepada para petani karna dianggap bisa mengurangi jam kerja yang digunakan masyarakat dalam kegiatan produksi sehingga lebih efisien. Namun disisi lain sangat merugikan

para buruh tani karena jasa mereka sudah tidak dipakai, sebab di gantikan oleh mesin sehingga peluang kerja mereka berkurang.

Hal ini juga selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Bambang Gunawan, yang menyatakan bahwa adanya mekanisasi pertanian atau modernisasi alat pertanian dapat mewujudkan suatu sistem usaha tani dengan kepastian hasil tinggi yang dinyatakan dengan ciri fisik seperti kuantitas, kualitas, produktivitas dan efisiensi. Dimana efisiensi yang dimaksud dalam teori tersebut salah satunya adalah meningkatkan efisiensi dalam penggunaan tenaga kerja manusia yang artinya semakin banyak alat-alat modernisasi pertanian maka semakin efisien pula penggunaan tenaga kerja manusia atau buruh dalam melakukan proses produksi pertanian. Sehingga secara tidak langsung adanya modernisasi alat pertanian menggeser peluang kerja buruh tani.

## 2. Pengaruh Modernisasi Alat Pertanian (X) Terhadap Pendapatan Buruh Tani (Y2)

Berdasarkan hasil penelitian uji t diperoleh bahwa modernisasi alat pertanian memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap peluang kerja buruh tani. Artinya semakin tinggi modernisasi alat pertanian maka semakin berkurang pendapatan buruh tani. dimana nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,351 atau 35,1%. Yang artinya, besarnya pengaruh variabel independen Modernisasi Alat Pertanian terhadap variabel dependen atau Pendapatan buruh tani sebesar 0,351 atau 35,1%.

Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Eva Yuliawati pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Alat Pemanen Padi Modern Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani Desa Nampirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Perspektif Ekonomi Islam” yang menyebutkan bahwa adanya alat-alat modern pertanian mengakibatkan pendapatan yang diperoleh sebagai buruh tani mengalami penurunan dikarenakan petani padi cenderung memilih menggunakan alat-alat modern pertanian dalam melakukan proses produksi.

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariatul Habtiah, Fahriansah, dan Khairatun Hisan. dengan judul ” Dampak Penggunaan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Buruh Tani Padi di Gampong Paya Seungat Aceh Timur” pada tahun 2021 yang menyebutkan bahwa adanya modernisasi alat pertanian memberikan dampak negatif terhadap buruh tani. karena adanya alat-alat modernisasi pertanian menyebabkan hilangnya mata pencaharian dan pendapatan buruh tani padi. Dan Terjadinya kesenjangan sosial antar masyarakat Gampong Paya Seungat

Selain itu penelitian ini juga selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Sukirno yang menyebutkan bahwa modernisasi alat pertanian tersebut memiliki tujuan :

- 1) menurunkan beban kerja dan meningkatkan efisiensi tenaga manusia
- 2) Menurunkan kerusakan pada produksi pertanian
- 3) Mengurangi ongkos produksi

- 4) Memberi jaminan naiknya kuantitas dan kualitas hasil produksi
- 5) Meningkatnya taraf hidup petani
- 6) Menciptakan pertumbuhan ekonomi yang subsisten menjadi tipe pertanian komersil.

Dari teori yang dikemukakan oleh Sukirno tersebut dapat dilihat bahwa tujuan dari adanya alat modernisasi adalah untuk meningkatkan taraf hidup petani namun tidak dengan buruh tani. Selain itu juga salah satu tujuan dari modernisasi alat pertanian adalah untuk mengurangi ongkos produksi dimana salah satu ongkos produksi pertanian adalah upah buruh tani, dengan berkurangnya ongkos produksi yang dikeluarkan petani sehingga pendapatan yang didapatkan petani pada saat panen akan meningkat tapi tidak dengan pendapatan buruh tani.

Dalam hal ini berkurangnya pendapatan buruh tani dikarenakan berkurangnya sektor pemasukannya yang dulunya banyak terdapat sektor seperti panen padi, tanam padi dan lain-lain dengan metode manual, sedangkan sekarang hanya tersisa sektor menanam padi dengan metode manual. Serta luasnya lahan yang menjadi lahan kerja buruh tani semakin menyempit sehingga masa kerja buruh tani juga berkurang. Jika sebelum adanya alat-alat modern pertanian buruh tani pada saat musim tanam masa kerja mereka bisa sampai 1 bulan sekarang hanya 1-2 minggu saja. Begitu pula pada musim

panen, Masa kerja buruh tani sebelum adanya alat modern pertanian berkisar 2-3 minggu sekarang hanya berkisar 7-10 hari saja.



**IAIN PALOPO**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh modernisasi alat pertanian terhadap peluang kerja dan pendapatan buruh tani di desa tulung indah. Berdasarkan hasil penelitian dilihat dari hipotesis dalam pembahasan ini, dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Hasil pengujian terhadap hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini, menunjukkan bahwa modernisasi alat pertanian berpengaruh negatif terhadap peluang kerja buruh tani di desa tulung indah.
2. Hasil pengujian terhadap hipotesis kedua (H2) pada penelitian ini, menunjukkan bahwa modernisasi alat pertanian berpengaruh negatif terhadap pendapatan buruh tani di desa tulung indah.

#### **7) Saran**

1. Pada masa sekarang ini seluruh aspek dalam kehidupan tidak dapat menghindari perkembangan termasuk pula dalam kegiatan pertanian. Untuk itu para buruh tani harus sadar akan pentingnya untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi tersebut. Sehingga para buruh tani tetap dapat mempertahankan peluang kerja serta pendapatan yang mereka miliki.

2. Peneliti Selanjutnya, Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan faktor-faktor, objek serta lokasi yang berbeda dengan penelitian ini, agar dapat memberikan informasi baru yang nantinya dapat digunakan sebagai pembanding dalam menentukan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap peluang kerja dan pendapatan buruh tani.



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, “[REVISI per 18/02/2021] Agustus 2020: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 7,07 persen”, 5 November 2020  
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html>
- Brianjaya Radhitia, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Keluarga Miskin di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo (Factors affect the income of poor families in Panarukan Situbondo City)”. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Volume V, (2018) : 42,  
<https://www.readcube.com/articles/10.19184%2Ffejeba.v5i1.7730>
- Bungin, M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ( Jakarta: Kencana, 2005) , 122.
- Darmayanti, Citra, , *Pengaruh Kerahasiaan Bank Terhadap Kualitas Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam* ( Skripsi ; Palopo : IAIN , 2017).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998).
- Digdowiseiso, Kumba, *Teori Pembangunan*, (Jakarta Seelatan : Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2019) , 24.
- Ferdinan, *Metode Penelitian Manajemen*, (semarang: 2014).
- Gunawan, Bambang, *Mekansasi Pertanian*, ( Surabaya : JAUDAR PRESS, 2014).

- Habtiah, Mariatul, Fahriansah, dan Khairatun Hisan, ” Dampak Penggunaan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Buruh Tani Padi di Gampong Paya Seungat Aceh Timur”, *JIM (Jurnal Ilmiah Mahasiswa)*, Volume 3, Nomor 1, (April 2021: 58)  
<https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/jim/article/download/3293/1737>
- Hadiutomo, Kusno, *mekanisasi pertanian*, (Bogor: IPBS Pres 2018) , 26.
- Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung : CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011)
- Marbun, BN., *Kamus Manajemen*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230.
- Musfah, Jejen, *Tips Menulis Karya Ilmiah*, ( Jakarta : KENCANA , 2016 ).
- Muta'ali, Lutfi, *Dinamika Peran Sektor Pertanian dalam Pembangunan Wilayah di Indonesia*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2019).
- Nasir, Mohamad, *Metode penelitian*, (Jakarta:Ghalia Indonesia, 1983).
- Kholik, Nur *Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDesa)*, (Tulung Indah, 2021)
- P, Jamaluddin, et al, *Alat Dan Mesin Pertanian*, (makassar : Badan Penerbit Universitas Negri Makasar, 2019).
- P, Simanjuntak, *Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia*, ( Jakarta : LPFE, UI Jakarta, 2001)
- Priyatno, Duwi, *Belajar Olah Data Statistic Dengan Spss*, (Ed,I,Yogyakarta: ANDI,2012).

- Prosojo, Lontip Diot, Amirul Mukminin, Fitri Nur Mobmudoh, *Manajemen Strategi Hu/Rtan Capitol Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta : UNY Press, 2017).
- Ridha, Ahmad, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur”, *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1, No. 2, (Oktober 2017): 168. <https://ejurnalunsam.id/index.php/jse/article/view/332>
- Riyadi, Sri Hartini, Zulhan Rudyansah, Chairul Anam, Adwi Hastuti, Nia Setiyawati, Putri Larasaty, Ira Aprilia, *Indikator Kesejahteraan Rakyat 2015 Welfare Indicators 2015*, (Jakarta : Badan Pusat Statistik (BPS), 2015), 189.
- S, Asiddiq, *Pengenalan Knapsack Sprayer*, ( Yogyakarta: Politeknik Perkebunan LPP Yogyakarta, 2014)
- Sadewo, Joko, Halal Sebagai Gaya Hidup, 20 Oct 2019, <https://www.republika.co.id/berita/pz318/halal-sebagai-gaya-hidup>
- Siregar, Syofian, *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif* ,( Jakarta : PT .Bumi Aksara , 2013).
- Suaib, Muh, Dampak Teknologi Pada Usaha Pertanian Padi Di Desa Parambambe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar, ( Skiripsi : Universitas Alaudin Makassar :2018)
- Sudarsono, *Ekonomi Sumberdaya Manusia*, (Jakarta : universitas terbuka, 2012),
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung : Alfabeta, 2018).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabet,2013).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2016).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2017).

Sukirno, Sadono *Makroekonomi Teori Pengantar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)

Sukirno, Sadono, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta : P.T Raja Grafindo Persada, 2008)

Sulaiman, Andi Arman, et al, *Revolusi Mekanisasi Pertanian*, (Jakarta : IAARD Press 2018).

Trianto, Anton, “Elastisitas Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Selatan”, *Jurnal Akuntansi*, Vol 13 No. 1 (April 2017) : 23, <https://fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA/article/view/132>

Ukkas, Imran, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecilkota Palopo”, *Journal Of Islamic Education Management*, Vol.2, No.2, (Oktober 2017) : 187 <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/440/340>

Wikipedia, “Pertanian”, 14 Juni 2021, <https://id.wikipedia.org/wiki/Pertanian>

Yuliatwati, Eva, *Pengaruh Penggunaan Alat Pemanen Padi Modern Terhadap Kesejahteraan Buruh Tani Desa Na mpirejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Persfektif Ekonomi Islam*,( Skripsi : IAIN Metro, 2019) ,

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Koesioner Penelitian

Responden Yth.

Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian skripsi yang berjudul “**Pengaruh Modernisasi Alat Pertanian Terhadap Peluang Kerja Dan Pendapatan Buruh Tani Di Desa Tulung Indah Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara**”, dengan ini saya memohon kesediaan bapak/ibu, saudara(i) untuk mengisi kuesioner ini. Kesungguhan dalam memberikan jawaban akan sangat bermanfaat dan membantu keberhasilan dalam penelitian ini. Atas kesediaanya dan bantuannya saya ucapkan terimakasih banyak.

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara/i, adapun kriteria jawabannya sebagai berikut :  
SS : Sangat Setuju  
S : Setuju  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju
2. Dan diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dalam mengisi skala ini.
3. Gunakan tanda (√) untuk jawaban yang anda pilih.

## BAGIAN I (Identifikasi Responden)

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

### A. Modernisasi Alat pertanian

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sudah tidak menggunakan alat-alat pertanian tradisional dalam melakukan pekerjaanya				
2	Saya kurang memiliki keterampilan dalam menggunakan alat modern pertanian				
3	Saya kurang memahami prosedur dalam melakukan pola produksi menggunakan alat modern pertanian				
4	Tenaga kerja buruh tani tidak di libatkan dalam setiap proses produksi dengan menggunakan alat-alat modern				
5	Hasil produksi pertanian terus mengalami peningkatan				
6	Peningkatan jumlah hasil produksi disebabkan oleh penggunaan alat modern pertanian				
7	Penggunaan alat-alat modern pertanian meningkatkan kualitas hasil panen masyarakat desa Tulung Indah.				
8	Penggunaan alat-alat modern pertanian dapat mengurangi beban kerja buruh tani				

9	Penggunaan alat modern pertanian mempermudah buruh tani dalam mencapai target produksi				
10	Adanya alat-alat modern pertanian mempermudah buruh tani dalam melakukan pekerjaanya				

### B. Peluang Kerja

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Jumlah angkatan kerja di desa tulung indah cukup besar				
2	Adanya modernisasi alat pertanian memberikan peluang kerja bagi saya				
3	Lapangan pekerjaan di desa tulung indah cukup untuk menampung angkatan kerja				
4	Buruh tani lebih mudah mendapatkan pekerjaan setelah adanya alat modern pertanian				
5	Permintaan tenaga kerja buruh tani meningkat setelah adanya modernisasi alat pertanian				
6	Jasa saya sebagai buruh tani banyak di cari oleh pemilik alat modern pertanian				
7	Pemilik alat modern pertanian banyak menggunakan jasa buruh tani yang terampil dalam menggunakan alat-alat modern				

### C. Pendapatan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Pendapatan buruh tani terus mengalami peningkatan				
2	Jumlah pendapatan saya sesuai dengan UMR yang di tetapkan pemerintah				
3	Pendapatan saya meningkat setelah adanya alat-alat modern pertanian				
4	Pendapatan yang saya sesuai dengan harapan saya.				
5	Pendapatan sebagai buruh tani dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari				
6	Pendapatan buruh tani cukup untuk memenuhi kebutuh sandang dan papan keluarga buruh tani				



IAIN PALOPO

### Hasil Koesioner

Modernisasi Alat Pertanian (X)										Hasil
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	28
3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	32
3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	30
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
4	2	2	2	3	2	2	3	2	3	25
3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	30
4	3	2	3	3	1	3	4	3	4	30
3	3	2	3	3	1	3	4	3	4	29
3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	27
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	30
3	3	2	2	4	1	3	4	3	3	28
3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	31
3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	26
3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	31
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	37
3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	31
4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	35
3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	30
2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	26
2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	26
3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	31
3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	31
3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	26
3	2	3	2	4	1	3	3	4	3	28

3	3	3	3	3	2	4	4	4	1	30
3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	35
3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	28
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	28
2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	29
4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	32
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	28
4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	31
4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	32
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	27
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	27
2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	26
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	27
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	33
3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	32
4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	29
3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	30
2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	25
3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	26
3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	25
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	30

3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	26
3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30
4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	31
4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	28
4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	31
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	27
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26

Peluang Kerja (Y1)								HASIL
1	2	3	4	6	7	8		
3	3	2	3	2	2	2	17	
1	4	2	2	2	2	1	14	
3	3	1	4	3	3	1	18	
2	2	2	2	2	2	2	14	
3	3	2	3	3	4	3	21	
3	3	2	3	3	3	2	19	
2	2	3	2	2	2	1	14	
3	4	2	3	3	2	2	19	
3	3	3	4	3	2	3	21	
2	2	1	2	2	1	2	12	
1	2	2	1	1	1	1	9	

1	2	2	3	2	1	2	13
3	2	2	3	3	2	1	16
2	2	1	1	2	1	2	11
3	3	3	3	3	4	1	20
2	1	2	2	2	1	1	11
2	2	2	2	1	1	1	11
2	2	1	1	2	2	2	12
3	3	2	3	3	3	1	18
2	2	2	2	2	2	1	13
3	3	3	2	3	2	1	17
3	3	2	3	3	3	1	18
3	3	3	1	3	2	2	17
3	3	3	3	3	2	2	19
3	4	3	3	3	2	2	20
2	3	3	3	3	2	2	18
2	3	3	3	3	2	2	18
3	3	3	3	3	3	3	21
3	4	4	3	3	3	2	22
2	4	4	2	4	2	1	19
3	3	3	2	3	3	2	19
2	3	3	2	3	3	1	17
3	3	3	3	3	3	2	20
3	3	3	3	3	3	2	20
2	3	4	3	3	3	2	20
2	3	4	3	3	3	2	20
2	3	4	3	4	3	2	21
3	3	4	3	4	3	2	22
3	3	3	3	4	3	2	21
3	3	3	3	3	3	2	20
3	3	3	3	3	3	1	19
3	3	3	3	4	3	1	20
3	3	3	3	3	3	1	19
3	3	3	3	4	3	2	21
2	3	3	2	3	3	2	18
3	3	3	3	4	3	2	21
2	3	3	2	3	3	2	18
2	3	3	2	4	3	2	19

2	3	3	2	3	3	1	17
2	3	3	3	3	3	2	19
2	3	3	3	3	3	1	18
2	3	3	3	3	3	2	19
2	3	3	3	3	3	2	19
2	3	3	3	3	3	2	19
2	3	4	3	4	3	2	21
3	3	4	3	4	3	2	22
3	3	3	3	4	3	2	21
3	3	3	3	4	3	1	20
2	3	3	2	3	3	2	18
3	3	3	3	3	3	2	20
3	3	4	3	3	3	2	21
3	3	4	3	3	3	1	20
2	3	4	2	3	3	2	19
2	3	3	3	2	3	2	18
2	3	4	3	2	3	2	19
2	3	3	3	2	3	1	17
2	3	4	3	2	3	2	19
3	3	3	3	3	3	1	19
2	3	4	3	2	3	2	19
2	3	3	3	2	3	1	17
2	3	4	3	2	3	2	19
2	3	3	2	3	3	1	17
3	3	4	3	3	3	2	21
2	3	3	3	3	3	2	19
2	3	4	3	3	3	2	20
3	3	3	2	2	3	2	18
2	3	3	2	2	3	2	17
3	3	3	3	2	3	2	19
3	3	3	3	2	3	2	19

Pendapatan (Y2)						HASIL
1	2	3	4	5	7	
3	4	3	2	4	3	19
3	4	2	2	2	2	15
2	3	3	2	2	2	14
1	3	2	1	1	2	10
2	3	4	3	2	3	17
2	4	3	1	3	2	15
3	4	3	2	3	3	18
4	4	3	3	4	3	21
3	4	3	3	3	3	19
1	1	2	2	2	2	10
2	1	1	1	1	1	7
1	3	2	2	1	1	10
2	3	3	1	3	1	13
4	4	1	1	2	2	14
3	3	2	2	3	1	14
2	2	1	2	1	2	10
3	2	2	2	1	2	12
3	1	1	1	2	1	9
2	3	3	2	4	2	16
1	3	2	2	2	2	12
3	3	3	3	3	2	17
2	4	3	2	1	3	15
4	3	2	2	2	2	15
3	2	3	2	1	3	14
3	3	1	1	1	2	11
2	4	4	3	2	2	17

3	3	4	2	2	2	16
4	4	2	1	2	3	16
3	2	2	1	1	2	11
1	2	2	1	2	2	10
3	3	3	3	2	2	16
1	2	2	3	2	2	12
3	3	3	3	2	3	17
3	3	3	2	3	2	16
2	1	2	2	1	2	10
2	2	2	1	2	2	11
1	2	1	2	2	2	10
2	2	2	1	2	1	10
3	4	3	4	3	3	20
3	4	3	4	4	3	21
4	3	3	3	3	4	20
3	4	4	4	3	2	20
2	3	3	3	2	2	15
3	3	3	4	1	3	17
3	4	3	3	2	3	18
1	1	1	2	2	1	8
2	2	2	2	2	1	11
2	3	2	2	2	2	13
1	2	2	1	2	1	9
2	3	2	3	1	1	12
2	3	1	2	2	2	12
2	2	2	1	2	2	11
1	1	2	2	2	2	10
1	2	3	2	2	2	12

2	3	2	3	2	2	14
2	2	2	2	1	2	11
4	3	3	3	3	4	20
3	3	3	4	2	2	17
3	3	3	4	2	3	18
2	3	2	3	2	3	15
1	3	3	3	1	2	13
3	3	3	3	2	3	17
2	3	3	1	3	2	14
1	2	2	2	1	1	9
1	1	1	2	2	2	9
2	2	2	1	2	2	11
2	2	2	3	2	2	13
2	2	2	3	2	2	13
3	3	3	3	3	2	17
2	3	2	4	2	2	15
2	3	2	3	2	2	14
2	3	2	3	2	2	14
3	4	3	4	3	3	20
4	3	4	4	2	3	20
3	4	3	4	3	3	20
3	2	3	1	3	3	15
4	3	3	4	3	3	20
3	4	3	2	2	2	16
4	3	3	4	2	3	19
3	4	3	4	3	4	21

## UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### A. Uji Validitas

#### 1. Modernisasi Alat Pertanian

**Correlations**

		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	TOTAL
X.1	Pearson Correlation	1	,320	,250	,124	,634**	,511**	,081	,273	,007	-,115	,572**
	Sig. (2-tailed)		,085	,183	,514	,000	,004	,671	,144	,969	,546	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.2	Pearson Correlation	,320	1	,432	,556**	,354	,232	,409	,647**	,409	,223	,743**
	Sig. (2-tailed)	,085		,017	,001	,055	,217	,025	,000	,025	,235	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.3	Pearson Correlation	,250	,432	1	,352	,225	,351	,137	,254	,611**	,227	,659**
	Sig. (2-tailed)	,183	,017		,056	,231	,057	,471	,176	,000	,229	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.4	Pearson Correlation	,124	,556**	,352	1	,231	,214	,480**	,413	,394	,536**	,703**
	Sig. (2-tailed)	,514	,001	,056		,220	,256	,007	,023	,031	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X.5	Pearson Correlation	,634**	,354	,225	,231	1	,467**	,150	,077	,062	0,00	,582**
	Sig. (2-tailed)	,000	,055	,231	,220		,009	,428	,684	,746	1,00	,001





TOTAL	Pearson Correlation	.752**	.758**	.591**	.717**	.855**	.757**	.416 <sup>+</sup>	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,022	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

a. Pendapatan

Correlations

		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2.6	TOTAL
Y2.1	Pearson Correlation	1	,324	-,041	,079	,249	,306	.500**
	Sig. (2-tailed)		,081	,829	,678	,184	,101	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y2.2	Pearson Correlation	,324	1	.456 <sup>+</sup>	,298	.451 <sup>+</sup>	.492**	.773**
	Sig. (2-tailed)	,081		,011	,109	,012	,006	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y2.3	Pearson Correlation	-,041	.456 <sup>+</sup>	1	.607**	.434 <sup>+</sup>	.454 <sup>+</sup>	.713**
	Sig. (2-tailed)	,829	,011		,000	,017	,012	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y2.4	Pearson Correlation	,079	,298	.607**	1	,334	.410 <sup>+</sup>	.642**
	Sig. (2-tailed)	,678	,109	,000		,071	,024	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y2.5	Pearson Correlation	,249	.451 <sup>+</sup>	.434 <sup>+</sup>	,334	1	,201	.697**
	Sig. (2-tailed)	,184	,012	,017	,071		,287	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y2.6	Pearson Correlation	,306	.492**	.454 <sup>+</sup>	.410 <sup>+</sup>	,201	1	.675**

	Sig. (2-tailed)	,101	,006	,012	,024	,287		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.500**	.773**	.713**	.642**	.697**	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

## 2. Uji Reliabilitas

### 1. Modernisasi Alat Pertanian

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,784	10

### 2. Peluang Kerja

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,818	7

### 3. Pendapatan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	6

## DOKUMENTASI

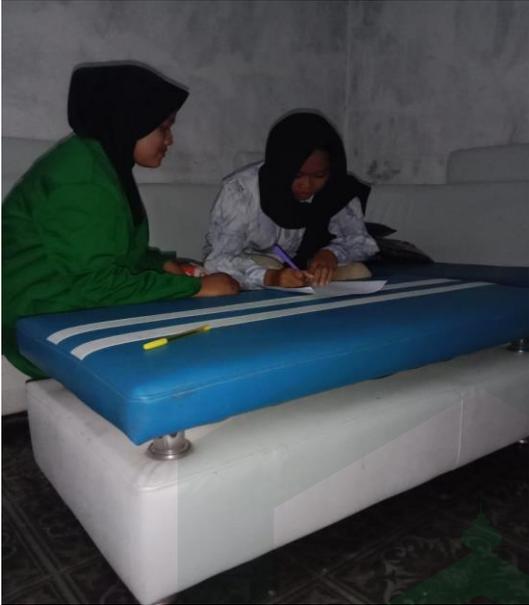
Kantor desa Tulung indah



## Daerah pertanian



**penyebaran koesioner**



## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi yang berjudul "Pengaruh Modernisasi Alat Pertanian Terhadap Peluang Kerja Dan Pendapatan Buruh Tani Desa Tulung Indah, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara "

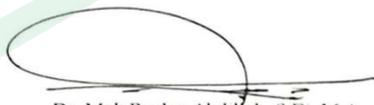
yang ditulis oleh :

Nama : Asmaul Khotimah  
NIM : 17 0401 0125  
Fakultas : FEBI  
Program Studi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada Ujian *Munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing

  
Dr. Muh Ruslan Abdillah, S.Ei, M.A  
NIP. 19010042009011007

Tanggal : 09 Mei 2022

IAIN PALOPO

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Pengaruh Modernisasi Alat Pertanian Terhadap Peluang Kerja Dan Pendapatan Buruh Tani Desa Tulung Indah, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara yang ditulis oleh Asmaul Khotimah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1704010125, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Senin, 28 April 2022 bertepatan dengan 27 Ramadan 1443 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

Palopo, 09 Mei 2022

### TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M  
(Ketua Sidang) ( [Signature] )  
tanggal: [Signature]
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A  
(Sekretaris Sidang) ( [Signature] )  
tanggal: [Signature]
3. Zainudin S, SE.,M.Ak.  
Penguji 1 ( [Signature] )  
tanggal: [Signature]
4. Arsyad L., S.Si.,M.Si  
Penguji 2 ( [Signature] )  
tanggal: [Signature]
5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A  
Pembimbing ( [Signature] )  
tanggal: [Signature]



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 19208/01441/SKP/DPMPTSP/III/2022

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Asmaul Khotimah beserta lampirannya.  
Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/096/III/Bakesbangpol/2022  
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;  
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;  
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;  
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;  
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Asmaul Khotimah
  - Nomor : 085397034150
  - Telepon
  - Alamat : Dusun Tulung Agung, Desa Tulung Indah Kecamatan Sukamaju, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
  - Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Palopo
  - Instansi
  - Judul : Pengaruh Modernisasi Alat Pertanian Terhadap Peluang Kerja dan Pendapatan Buruh Tani di Desa Tulung Indah
  - Penelitian : Kec.Sukamaju Kab.Luwu Utara
  - Lokasi : Jl.Simpursiang, Kelurahan Bone Tua Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
  - Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut

- 1.Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 02 Februari s/d 02 Maret 2022.
- 2.Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- 3.Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba  
Tanggal : 21 Maret 2022



KEP. A DINAS

AHMAD RANI, ST

NIP : 196604161998031007

Retribusi : Rp. 0,00  
No. Seri : 19208

**DPMPTSP**  
www.dpmptsp.luwuutara.go.id



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JL. Bittin No. Balandi Kota Palopo Telp (0471) 22076  
E-mail febi@iainpalopo.ac.id Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

### BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Pada Hari ini Rabu Tanggal 11 bulan Mei Tahun 2022 telah dilaksanakan Ujian Munaqasyah mahasiswa (i):

Nama : Asmaul Khotimah  
NIM : 17 0401 0125  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : Pengaruh Modernisasi Alat Pertanian terhadap Peluang Kerja dan Pendapatan Buruh Tani di Desa Tulung Indah Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara

Dinyatakan **LULUS UJIAN / TIDAK LULUS** dengan **NILAI** ...95... dan masa perbaikan... .. pekan/bulan.

Dengan Hasil Ujian:

- |                                     |                                   |
|-------------------------------------|-----------------------------------|
| <input type="checkbox"/>            | Skripsi diterima tanpa perbaikan  |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Skripsi diterima dengan perbaikan |
| <input type="checkbox"/>            | Skripsi ditolak dan seminar ulang |

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M.  
(Ketua Sidang/Penguji)
2. Zainuddin S, SE., M.Ak.  
(Penguji I)
3. Arsyad L, S.Si., M.Si.  
(Penguji II)
4. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA.  
(Pembimbing Utama / Penguji I)

( [Signature] )  
( [Signature] )  
( [Signature] )  
( [Signature] )

## RIWAYAT HIDUP



**Asmaul Khotimah**, lahir di Tulung Indah pada tanggal 08 Februari 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Alm. bapak Sodek dan Ibu Siti Supinah. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Tulung Indah Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 167 Tulung Indah I. Kemudian, di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMPN 4 Sukamaju hingga tahun 2014. Pada tahun yang sama pula, penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sukamaju. Setelah lulus di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni saat ini yaitu prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

IAIN PALOPO

Contact person penulis: [Asmaul Khotimah\\_mhs17@iainpalopo.ac.id](mailto:Asmaul_Khotimah_mhs17@iainpalopo.ac.id)